

WARTA  
DAGLU

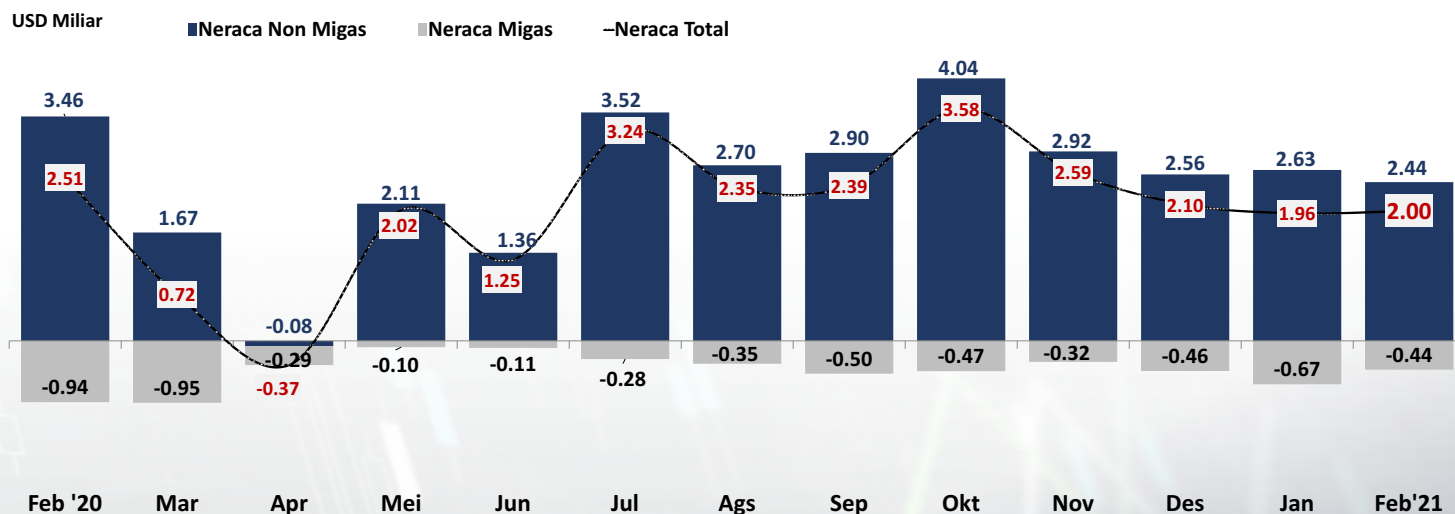
Mewartakan Kinerja Perdagangan Luar Negeri Indonesia

PERKEMBANGAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA FEBRUARI 2021

Oleh: Rizka Isditami Syarif

## Indonesia Melanjutkan Trend Surplus Perdagangan pada Februari 2021

Grafik 1. Neraca Perdagangan Bulanan Februari 2020 - Februari 2021



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

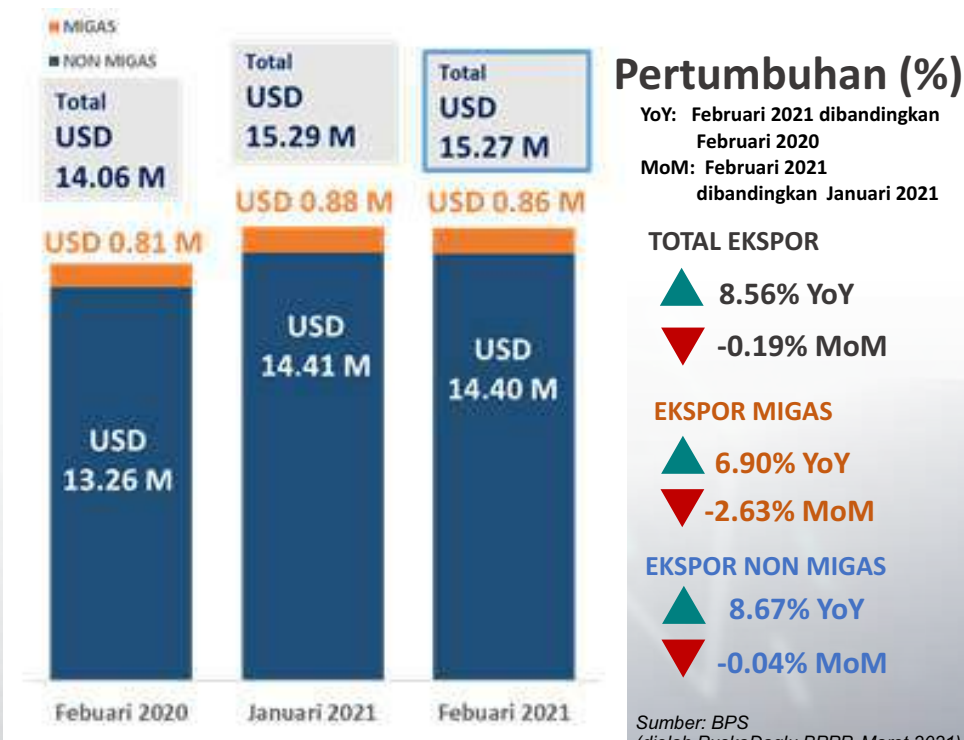
Memasuki bulan ke-2 di tahun 2021, neraca perdagangan Indonesia pada Februari 2021 kembali mencatatkan surplus sebesar USD 2,00 miliar. Neraca perdagangan bulan ini masih relatif stabil dengan surplus di tahun sebelumnya. Surplus Februari 2021 disumbang oleh surplus neraca non migas sebesar USD 2,4 miliar dan defisit neraca migas sebesar USD 443,7 juta. Walaupun surplus perdagangan bulan Februari 2021 lebih rendah dari Februari 2020 yang mencapai USD 2,51 miliar, namun surplus perdagangan bulan Februari 2021 tersebut lebih tinggi dari surplus bulan Januari 2021 yang mencapai USD 1,96 miliar. Dan secara kumulatif, pada periode Januari-Februari 2021, surplus neraca perdagangan yang mencapai USD 3,96 miliar merupakan surplus perdagangan di awal tahun terbesar sejak tahun 2012 atau sepanjang 10 tahun terakhir (Grafik 1).

## Capaian Ekspor di Februari Menunjukkan Peningkatan, Mengindikasikan Optimisme Pasar Tujuan Ekspor Indonesia akan Pemulihan Ekonomi Dunia

Setelah setahun melewati masa pandemi Covid-19, kinerja ekspor Indonesia menunjukkan peningkatan yang membaik. Kinerja ekspor Indonesia di bulan Februari 2021 mencapai USD 15,3 miliar, turun tipis sebesar 0,2% dibandingkan bulan Januari 2021 MoM. Ekspor Non migas bulan Februari 2021 yang tercatat sebesar USD 14,4 miliar menunjukkan kinerja yang paling baik dibandingkan dengan kinerja bulan yang sama sejak tahun 2012. Capaian kinerja ekspor yang sangat baik selama sepuluh tahun terakhir justru terjadi di pada tahun 2021, yang merupakan masa pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Indonesia mampu memanfaatkan peluang ekspor di tengah kondisi ketidakpastian perekonomian global (Grafik 2).

Dibandingkan dengan bulan Januari 2021, kinerja ekspor Non migas Indonesia bulan Februari 2021 mengalami penurunan sebesar -0,04%. Penurunan tersebut lebih dikarenakan adanya pola musiman siklus bisnis di awal tahun. Berdasarkan data ekspor non migas selama sepuluh tahun terakhir, terlihat bahwa peningkatan ekspor pada bulan Februari dibandingkan bulan Januari hanya terjadi 2 kali selama 10 tahun terakhir. Pola

**Grafik 2. Kinerja Ekspor Bulan Februari 2021**



baru dimana ekspor bulan Februari 2021 sangat tinggi dibandingkan 10 tahun terakhir dan hanya menurun tipis dibandingkan bulan sebelumnya juga mengindikasikan optimisme pasar tujuan ekspor Indonesia akan pemulihan ekonomi dunia. Secara kumulatif, kinerja ekspor Non migas pada periode Januari-Februari 2021 juga merupakan ekspor kumulatif tertinggi selama 10 tahun terakhir.



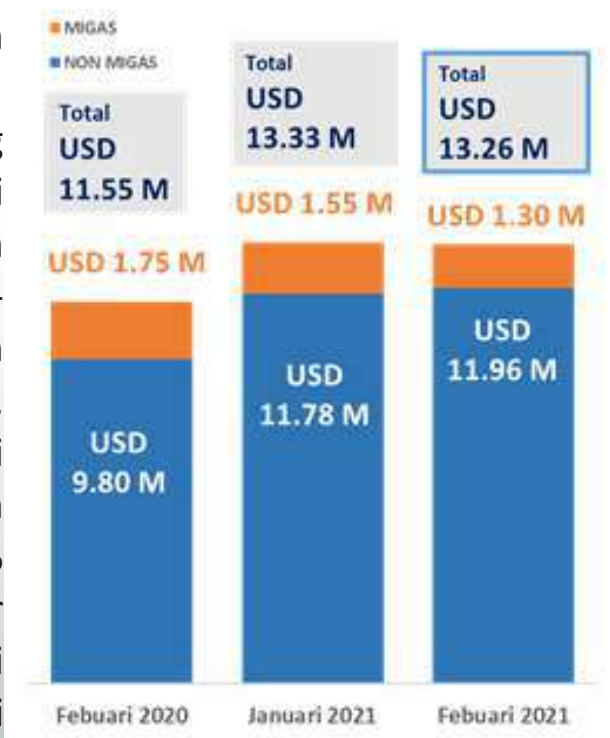
## Impor Bulan Februari 2021 Meningkatkan Secara Tahunan (YoY), Setelah Pelemahan Berkelanjutan Sejak Juni 2019

Impor Indonesia pada bulan Februari 2021 mencapai USD 13,3 miliar, mengalami penurunan tipis 0,5% dibandingkan Januari 2021 dan naik cukup signifikan sebesar 14,9% jika dibandingkan Februari 2020. Impor bulan Februari 2021 kembali menunjukkan kenaikan secara tahunan untuk pertama kali sejak kinerja impor Indonesia terakhir kali naik pada Juni 2019, hal ini menjadi sinyal positif bagi aktivitas perekonomian nasional. Jika dibandingkan bulan Januari 2021, impor barang konsumsi dan bahan baku/penolong mengalami penurunan masing-masing sebesar 13,8% dan 0,5% MoM, sedangkan barang modal naik 9,1% MoM (Grafik 3). Impor barang modal yang mengalami kenaikan diantaranya adalah pengukur ketinggian untuk kendaraan bermotor, telepon seluler, kapal pengangkut, serta mesin-mesin. Sedangkan impor bahan baku/penolong yang turun

diantaranya adalah *crude petroleum oil, ferro alloy, komponen truk, dan diagnostic/laboratory reagen*. Sementara itu, impor barang konsumsi yang mengalami penurunan terdalam adalah vaksin, bawang putih, buah-buahan (jeruk mandarin dan apel), serta daging sapi beku. Impor ampas/sisa industri makanan mengalami kenaikan cukup tinggi sebesar 61,6% MoM. Kenaikan impor ampas/sisa industri makanan ini didominasi oleh bungkil kedelai yang menjadi salah satu bahan

baku utama industri pakan ternak yang hingga saat ini masih dipenuhi dari impor. Sementara itu, impor gula dan kembang gula pada Februari 2021 masih menunjukkan kenaikan sebesar 32,8% MoM yang digunakan oleh industri makanan minuman untuk mempersiapkan supply kebutuhan selama bulan Ramadhan.

**Grafik 3. Kinerja Impor Bulan Februari 2021**



### Pertumbuhan (%)

YoY: Februari 2021 dibandingkan Februari 2020  
MoM: Februari 2021 dibandingkan Januari 2021

#### TOTAL IMPOR

- ▲ 14.86% YoY
- ▼ -0.49% MoM

#### IMPOR MIGAS

- ▼ -25.37% YoY
- ▼ -15.95% MoM

#### IMPOR NON MIGAS

- ▲ 22.03% YoY
- ▲ 1.54% MoM

Sumber: BPS  
(diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

## Peningkatan Ekspor Januari-Februari 2021 ke Beberapa Negara Kawasan Asia Pasifik Menunjukkan Pentingnya Kawasan Tersebut Bagi Indonesia

Terlihat dari Tabel 1 bahwa negara tujuan utama ekspor non migas Indonesia masih tetap ditempati oleh tiga negara yakni RRT, AS, dan Jepang. RRT menjadi negara tujuan ekspor non migas Indonesia pada bulan Februari 2021, dengan nilai ekspor sebesar USD 3,0 miliar (turun 3,2% MoM), disusul Amerika Serikat dan Jepang dengan nilai ekspor masing-masing USD 1,9 Miliar (naik 11,2% MoM) dan USD 1,2 Miliar (turun 3,6% MoM). Sementara, secara kumulatif Januari-Februari 2021, negara tujuan utama yang mencatatkan pertumbuhan signifikan antara lain RRT (naik 50,48% YoY), Australia (32,3%), Malaysia (32,34%), Taiwan (29,4%), dan Vietnam (28,59%). Hal tersebut menunjukkan peran penting negara-negara di kawasan Asia Pasifik bagi perekonomian Indonesia khususnya dalam menopang kinerja ekspor nasional. Pembukaan akses pasar melalui kerja sama perundingan perdagangan internasional khususnya di negara kawasan Asia Pasifik seperti Indonesia-Australia CEPA yang telah diimplementasikan pada Juni 2020 serta Indonesia-Korea CEPA yang baru saja ditandatangani Desember tahun lalu memegang peranan penting bagi perluasan pasar ekspor Indonesia.

**Tabel 1. Perkembangan Nilai Ekspor Non Migas ke Negara Tujuan**

No	NEGARA TUJUAN	USD MILIAR		%CHANGE MoM Feb/Jan'21	%MARKET SHARE Feb 2021	USD MILIAR		%CHANGE YoY Jan-Feb '21/20	%MARKET SHARE Jan-Feb'21
		Januari 2021	Februari 2021*			Jan-Feb 2020	Jan-Feb 2021*		
	<b>TOTAL EKSPOR NON MIGAS</b>	<b>14.41</b>	<b>14.40</b>	<b>(0.04)</b>	<b>100.00</b>	<b>26.07</b>	<b>28.81</b>	<b>10.52</b>	<b>100.00</b>
1	RRT	3.05	2.95	(3.16)	20.50	3.99	6.00	50.48	20.83
2	Amerika Serikat	1.67	1.86	11.15	12.92	3.26	3.54	8.29	12.27
3	Jepang	1.25	1.20	(3.64)	8.35	2.28	2.45	7.42	8.51
4	India	0.90	0.72	(19.72)	5.03	2.02	1.63	(19.60)	5.65
5	Malaysia	0.75	0.74	(0.94)	5.14	1.12	1.49	32.34	5.17
6	Singapura	0.61	0.56	(8.14)	3.89	1.81	1.17	(35.44)	4.06
7	Pilipina	0.58	0.60	4.18	4.19	1.11	1.18	6.83	4.10
8	Korea Selatan	0.51	0.53	3.35	3.66	0.95	1.04	9.81	3.60
9	Thailand	0.47	0.49	3.58	3.39	0.89	0.96	7.85	3.33
10	Vietnam	0.46	0.47	2.86	3.26	0.72	0.93	28.59	3.22
11	Pakistan	0.29	0.25	(15.96)	1.71	0.40	0.54	33.59	1.87
12	Belanda	0.26	0.30	14.15	2.07	0.50	0.56	11.55	1.94
13	Taiwan	0.25	0.47	85.75	3.27	0.56	0.72	29.36	2.51
14	Jerman	0.24	0.21	(11.81)	1.47	0.40	0.45	13.12	1.57
15	Australia	0.22	0.23	3.90	1.59	0.34	0.45	32.28	1.56
16	Bangladesh	0.19	0.20	4.53	1.38	0.35	0.39	12.09	1.35
17	Spanyol	0.17	0.10	(43.99)	0.67	0.26	0.27	1.96	0.93
18	Mesir	0.15	0.11	(27.24)	0.74	0.20	0.25	24.60	0.87
19	Arab Saudi	0.14	0.13	(3.91)	0.92	0.27	0.27	0.78	0.94
20	Myanmar	0.12	0.07	(43.78)	0.47	0.17	0.19	8.25	0.65



# Secara kumulatif, Kinerja Ekspor Non Migas Indonesia ke Berbagai Negara Tujuan Utama Menunjukkan Perbaikan

Berdasarkan negara tujuan, ekspor non migas di bulan Februari 2021 masih didominasi ke RRT (pangsa 20,5%) dan Amerika Serikat (pangsa 12,9%). Ekspor non migas ke RRT di bulan Februari tercatat USD 2,9 miliar, menurun tipis sebesar 3,2% dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan ekspor ini terutama berasal dari kelompok Lemak dan minyak hewan/nabati yakni *refined CPO* (HS 15119037) yang menurun sebesar 80,0% MoM; sarang burung (HS 04100010) yang

menurun sebesar 59,2% MoM; serta batubara (HS 27011210). Sementara itu, ekspor ke negara tujuan terbesar lainnya yakni Amerika Serikat justru meningkat cukup tinggi sebesar 11,0% MoM menjadi USD 1,9 miliar. Beberapa kenaikan ekspor juga terjadi ke beberapa negara seperti Filipina, Korea Selatan, Thailand dan Taiwan (Tabel 2).

Dibandingkan bulan sebelumnya, kenaikan ekspor non migas tertinggi terjadi pula ke beberapa negara yang sebetulnya memiliki pangsa dibawah 5% seperti Filipina, Korea Selatan, Thailand dan Taiwan. Ekspor non migas ke Filipina meningkat sebesar 4,2% menjadi USD 0,60 di bulan Februari 2021. Kenaikan ini terutama bersumber dari melonjaknya ekspor barang dari kendaraan bermotor (HS 87141090) dari USD 19,0 juta di bulan Januari 2021 menjadi USD 31,0 juta (Tabel 3).

Kenaikan ekspor kendaraan ini menunjukkan bahwa pulihnya permintaan di negara Filipina. Selain Filipina, ekspor non migas ke Korea Selatan dan Thailand juga meningkat masing-masing sebesar 3,3% MoM dan 3,6% MoM. Perbaikan ekspor ke Korea Selatan ditopang oleh kenaikan ekspor produk kimia yakni *Industrial monocarboxylic fatty acids* (HS 38231920) sebesar 248,3%, MoM; bahan kimia anorganik yakni *Anhydrous ammonia* (HS 28141000) sebesar 129,9%, MoM dan bijih tembaga (HS 26030000) sebesar 90,4%, MoM.

**Tabel 2. Ekspor Non Migas Bulan Februari 2021 Menurut Negara Utama**

Kode Neg	NEGARA	USD JUTA	Growth (% MoM)	Share (%)
116	CHINA	2,952.4	-3.2	20.5
411	UNITED STATES	1,861.0	11.0	12.9
111	JAPAN	1,203.0	-3.7	8.4
124	MALAYSIA	740.8	-0.6	5.1
133	INDIA	724.6	-19.7	5.0
123	PHILIPPINES	603.4	4.2	4.2
122	SINGAPORE	560.7	-8.1	3.9
114	KOREA, REPUBLIC OF	527.4	3.3	3.7
121	THAILAND	488.2	3.6	3.4
115	TAIWAN	470.9	85.8	3.3

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

**Tabel 3. Kenaikan Terbesar Ekspor Non Migas Bulan Februari 2021**

Kode Neg	NEGARA	USD JUTA	Δ USD JUTA	Growth (% MoM)
115	TAIWAN	470.9	217.4	85.8
411	UNITED STATES	1,861.0	184.9	11.0
517	SWITZERLAND	62.9	37.5	147.4
512	NETHERLANDS	298.5	36.9	14.1
154	TURKEY	107.6	36.8	52.0
421	MEXICO	108.1	31.8	41.7
123	PHILIPPINES	603.4	24.2	4.2
511	UNITED KINGDOM	111.2	20.5	22.6
230	TOGO	28.5	17.8	167.1
114	KOREA, REPUBLIC OF	527.4	17.0	3.3

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

# Ekspor Non Migas Indonesia ke Korea Selatan dan Thailand Meningkat, Sementara Ekspor ke India dan Spanyol Turun Secara Bulanan (MoM)

Kenaikan ekspor ke Korea Selatan terlihat ditopang oleh bahan baku industri manufaktur, hal ini menunjukkan bahwa industri manufaktur negara ini sudah mulai pulih dan beroperasi kembali. Hal ini dapat menjadi potensi ekspor bagi Indonesia dalam menyuplai bahan baku tersebut. Sementara itu, kenaikan ekspor ke Thailand didominasi oleh ekspor emas batangan (HS 71081210) sebesar 57,4% MoM; alcohol akrilik *Ethylene dichloride* (HS 29031500) sebesar 22,1%; dan batubara (HS 27011900) sebesar 16,0%. Diantara negara tujuan utama Indonesia, kenaikan ekspor tertinggi terjadi ke Taiwan. Pada bulan Februari 2021, ekspor ke Taiwan meningkat hampir dua kali lipat dari USD 253,5 juta di bulan Januari 2021 menjadi USD 470,9 juta. Kenaikan ekspor terutama bersumber dari kelompok barang besi dan baja (HS 72) yakni jenis *Flat rolled product stainless steel* (HS 72191300, HS 72191200, dan HS 72191400) yang masing-masing meningkat sebesar 177,4% dan 212,7%, MoM; serta kelompok batubara yakni *bituminous coal* (HS 27011210) yang meningkat sebesar 278,9%, MoM dan batubara lainnya (HS 27011900) dengan peningkatan sebesar 16,15%, MoM.

Di sisi lain, ekspor non migas ke India, RRT, Spanyol dan Myanmar justru mengalami penurunan terbesar di bulan Februari 2021. Ekspor non migas ke India menurun sebesar 19,7% dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan ekspor ke India terutama terjadi di barang *Ferro alloy nickel* (HS 72026000) (-71,6%), CPO (HS 15111000) (-51,4%), dan batubara (HS27011900) (-16,6%). Ekspor non migas ke Spanyol juga mengalami penurunan

yang cukup signifikan sebesar 44,1% MoM di bulan Februari 2021. Penurunan terutama bersumber dari komoditas tembaga (HS 26030000), CPO (HS 15111000) yang keduanya turun sebesar 100%, MoM dan *Industrial monocarboxylic fatty acids* (HS 38231920) (93,3%, MoM) serta *refined palm oil* (HS 15119020) (50,2%, MoM). Walaupun menempati urutan pertama negara tujuan ekspor non migas utama Indonesia, di bulan ini ekspor ke RRT juga menurun cukup tinggi (Tabel 4).

**Tabel 4. Penurunan Terbesar Ekspor Non Migas Bulan Februari 2021**

Kode Neg	NEGARA	USD JUTA	Δ USD JUTA	Growth (% MoM)
133	INDIA	724.6	-178.2	-19.7
116	CHINA	2,952.4	-97.9	-3.2
527	SPAIN	96.1	-75.9	-44.1
125	MYANMAR	67.7	-53.6	-44.2
122	SINGAPORE	560.7	-49.7	-8.1
557	UKRAINE	6.5	-48.5	-88.2
134	PAKISTAN	246.2	-46.7	-16.0
111	JAPAN	1,203.0	-46.0	-3.7
261	SOUTH AFRICA	33.3	-42.5	-56.0
211	EGYPT	105.9	-39.6	-27.2

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)



# Kinerja Ekspor Nonmigas Januari-Februari 2021 Menunjukkan Peningkatan ke beberapa Negara Diantaranya RRT, AS, dan Jepang

Secara kumulatif, ekspor non migas Indonesia pada Januari-Februari 2021 ke beberapa negara tujuan masih menunjukkan perbaikan karena kondisi perekonomian di pasar ekspor Indonesia yang mulai pulih. Nilai ekspor non migas ke beberapa negara yang meningkat pada Januari-Februari 2021 dibandingkan periode yang sama tahun 2020, diantaranya ke pasar: RRT (50,5%), AS (8,3%), Jepang (7,4%), Malaysia (32,1%), Filipina (6,8%), Korea Selatan (9,8%), Thailand (7,9%), Vietnam (28,7%), Taiwan (29,4%), Belanda (11,6%), Pakistan (33,6%), Jerman (13,3%), Australia (32,2%), Bangladesh (12,1%), Saudi Arabia (0,8%), Spanyol (2,1%) dan Mesir (24,6%). Sementara itu, hanya tiga negara tujuan ekspor Indonesia yang mengalami penurunan yakni India (-19,6%); Singapura (-35,4%); dan UEA (-8,0%) (Tabel 5).

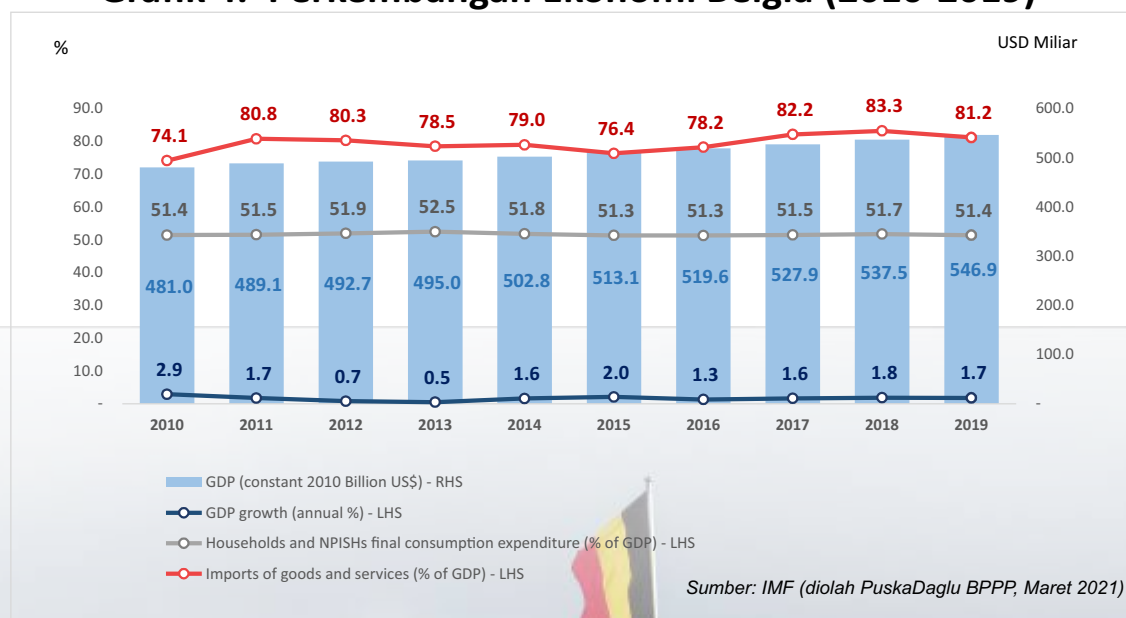
**Tabel 5. Ekspor Non Migas Kumulatif Januari-Februari 2020  
Menurut Negara Utama**

No	Negara	USD Juta		Growth (YoY)	
		Jan-Feb 2020	Jan-Feb 2021	%	USD Juta
1	CHINA	3.988,0	6.002,7	50,5	2.014,7
2	UNITED STATES	3.264,7	3.537,2	8,3	272,4
3	JAPAN	2.282,3	2.452,1	7,4	169,8
4	INDIA	2.023,9	1.627,3	-19,6	-396,5
5	MALAYSIA	1.124,9	1.486,0	32,1	361,2
6	PHILIPPINES	1.106,9	1.182,5	6,8	75,6
7	SINGAPORE	1.813,8	1.171,1	-35,4	-642,7
8	KOREA, REPUBLIC OF	945,1	1.037,8	9,8	92,8
9	THAILAND	889,7	959,7	7,9	69,9
10	VIETNAM	721,3	928,0	28,7	206,8
11	TAIWAN	560,0	724,4	29,4	164,4
12	NETHERLANDS	502,0	560,0	11,6	58,1
13	PAKISTAN	403,6	539,1	33,6	135,5
14	GERMANY, FED. REP. OF	399,5	452,5	13,3	53,0
15	AUSTRALIA	339,5	449,1	32,3	109,6
16	BANGLADESH	348,2	390,3	12,1	42,1
17	SAUDI ARABIA	268,7	270,8	0,8	2,1
18	SPAIN	262,5	268,0	2,1	5,5
19	EGYPT	201,8	251,4	24,6	49,6
20	UNITED ARAB EMIRATES	260,5	239,6	-8,0	-20,9

# Belgia Sebagai Negara Non Tradisional Tujuan Ekspor Non Migas Indonesia

Belgia merupakan salah satu negara non tradisional tujuan ekspor non migas Indonesia. Pada tahun 2020, meskipun secara umum kinerja ekspor Indonesia tertekan akibat pandemi Covid-19, ekspor non migas ke Belgia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Ekspor non migas ke Belgia naik 15,0% dibandingkan tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa Belgia merupakan negara non tradisional yang memiliki potensi sebagai tujuan ekspor non migas Indonesia ke depannya. Belgia juga merupakan salah satu negara akreditasi dimana terdapat perwakilan perdagangan Indonesia, hal ini juga menjadi salah satu pendorong untuk menggarap potensi pengembangan ekspor di Belgia. Dengan adanya *Port of Antwerp* yang berperan sebagai pintu masuk produk ekspor unggulan Indonesia ke Eropa, semakin menguatkan posisi Belgia sebagai negara mitra perdagangan yang penting bagi Indonesia.

**Grafik 4. Perkembangan Ekonomi Belgia (2010-2019)**



Secara ekonomi, Belgia termasuk dalam kategori *developed country* dengan GDP mencapai USD 546,9 Miliar pada tahun 2019 atau tumbuh 1,7% dibandingkan tahun 2018. Selama 10 tahun terakhir, porsi impor Belgia terhadap GDP menunjukkan trend peningkatan sebesar 0,67%, meskipun pada tahun 2019 porsi impor terhadap GDP mengalami penurunan 2,4% dibandingkan tahun 2018. Selama 2017-2019, porsi impor terhadap GDP Belgia mencapai rata-rata 82,2%. Sedangkan porsi konsumsi rumah tangga mencapai rata-rata 51,5%. Tingginya porsi impor dan porsi konsumsi terhadap total GDP ini menunjukkan bahwa pasar Belgia terbuka bagi produk ekspor dunia (Grafik 4).



# Impor Belgia didominasi oleh Kelompok Produk Farmasi serta Kendaraan dan Bagiannya



Total impor Belgia pada tahun 2019 tercatat senilai USD 426,5 Miliar dan sebanyak 89,1% impor tersebut adalah produk non migas. Selama 5 tahun terakhir sampai dengan tahun 2019, impor non migas Belgia mengalami trend kenaikan sebesar 4,5% meskipun pada tahun 2019 mengalami penurunan 4,2% dibandingkan tahun 2018. Impor utama Belgia didominasi oleh produk farmasi serta kendaraan dan bagiannya. Jika dilihat lebih detail pada level HS 6 digit, 5 impor terbesar Belgia yaitu obat-obatan (HS 300490), produk imunologi (HS 300215), mobil dan kendaraan bermotor (HS 870332), mobil dan kendaraan bermotor (HS 870323), dan vaksin (HS300220) (Tabel 6).

**Tabel 6. Impor Utama Belgia Dari Dunia**

No	HS 6	Deskripsi	Nilai Impor: USD Juta					Growth %	Trend %	Share %
			2015	2016	2017	2018	2019	2019/2018	2015-2019	2019.0
<b>TOTAL IMPOR BELGIA</b>			<b>371,025.0</b>	<b>379,298.3</b>	<b>409,024.8</b>	<b>454,713.8</b>	<b>426,489.1</b>	<b>-6.2</b>	<b>4.7</b>	<b>100.0</b>
<b>TOTAL NON MIGAS</b>			<b>327,945.7</b>	<b>343,551.9</b>	<b>363,685.6</b>	<b>396,494.7</b>	<b>379,833.2</b>	<b>-4.2</b>	<b>4.5</b>	<b>89.1</b>
1	'300490	Medicaments consisting of mixed or unmixed products for	18,267.7	18,081.1	15,073.8	15,215.7	18,911.6	24.3	-1.0	4.4
2	'300215	Immunological products, put up in measured doses or in fo	-	-	5,914.8	8,605.6	8,849.7	2.8	0.0	2.1
3	'870332	Motor cars and other motor vehicles principally designed fo	12,020.4	12,377.1	12,795.2	11,114.6	8,343.5	-24.9	-8.0	2.0
4	'870323	Motor cars and other motor vehicles principally designed fo	5,198.4	6,932.1	6,417.8	7,379.3	7,815.5	5.9	9.2	1.8
5	'300220	Vaccines for human medicine	6,595.4	4,770.6	4,636.1	6,644.9	7,740.5	16.5	6.7	1.8
6	'870322	Motor cars and other motor vehicles principally designed fo	3,845.6	5,484.6	6,060.7	7,282.2	7,720.6	6.0	18.3	1.8
7	'710231	Non-industrial diamonds unworked or simply sawn, cleaved	9,870.0	10,385.7	9,193.9	9,181.3	6,415.2	-30.1	-9.4	1.5
8	'870340	Motor cars and other motor vehicles principally designed fo	-	-	2,972.3	3,801.2	4,106.0	8.0	0.0	1.0
9	'293379	Lactams (excluding 6-hexanelactam "epsilon-caprolactam"	1,464.1	1,810.8	1,672.8	7,469.5	3,472.0	-53.5	36.9	0.8
10	'710239	Diamonds, worked, but not mounted or set (excluding indu	5,000.0	4,240.3	3,663.1	3,889.9	3,273.0	-15.9	-8.9	0.8
11	'870421	Motor vehicles for the transport of goods, with compressio	2,538.3	3,328.7	3,432.7	3,580.4	3,204.7	-10.5	5.5	0.8
12	'870380	Motor cars and other motor vehicles principally designed fo	-	-	295.8	433.9	3,000.8	591.6	0.0	0.7
13	'300439	Medicaments containing hormones or steroids used as hor	2,242.2	2,033.0	1,875.8	2,591.2	2,973.0	14.7	8.4	0.7
14	'870321	Motor cars and other motor vehicles principally designed fo	1,723.8	2,138.9	2,604.5	3,245.5	2,948.8	-9.1	16.1	0.7
15	'901890	Instruments and appliances used in medical, surgical or ve	3,033.0	2,980.9	3,139.5	2,991.0	2,895.7	-3.2	-0.9	0.7
<b>SUBTOTAL 15 PRODUK</b>			<b>71,799.0</b>	<b>74,563.8</b>	<b>79,748.7</b>	<b>93,426.0</b>	<b>91,670.6</b>	<b>-1.9</b>	<b>7.4</b>	<b>21.5</b>
<b>NON MIGAS LAINNYA</b>			<b>256,146.7</b>	<b>268,988.1</b>	<b>283,936.9</b>	<b>303,068.7</b>	<b>288,162.6</b>	<b>-4.9</b>	<b>3.6</b>	<b>67.6</b>

Sumber: Trademap (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

Perdagangan Indonesia-Belgia mencatatkan surplus sebesar USD 711,3 Juta pada tahun 2020, yang terdiri dari surplus non migas senilai USD 791,0 Juta dan defisit migas senilai USD 79,7 Juta. Nilai neraca tahun 2020 meningkat 60,9% dibandingkan nilai tahun 2019. Surplus ini didorong oleh peningkatan ekspor sebesar 15,0% dan penurunan impor sebesar 17,0%. Trend peningkatan ini masih terus berlanjut sampai periode Januari 2021, dimana neraca Indonesia terhadap Belgia mencapai surplus USD 72,1 Juta.

## Ekspor Nonmigas Indonesia ke Belgia Didominasi Oleh Ekspor Kelompok Produk Alas Kaki, Pakaian Jadi Bukan Rajutan, dan Perabotan

Ekspor non migas Indonesia ke Belgia tahun 2020 didominasi diantaranya oleh produk alas kaki, pakaian jadi bukan rajutan, dan perabotan. Pada level HS 6 digit, ekspor Indonesia ke Belgia terbesar yaitu alas kaki olahraga berbahan karet/ kulit (HS 640319), Alas kaki olahraga tenis, basket, gym (HS 640411), Furniture (HS 940360), Kopi (HS090111), dan alas kaki olahraga berbahan karet/plastik (HS 640219). Pangsa kelima produk ini mencapai 45,9% dari total ekspor Indonesia ke Belgia (Tabel 7).

**Tabel 7. Ekspor Utama Indonesia ke Belgia**

NO	HS	URAIAN	NILAI : US\$ JUTA				Growth %	Trend (%)	Share (%)	
			2016	2018	2020	Januari				
						2020	2021	20/19	16 - 20	2020
<b>Total Ekspor Non Migas ke Belgia</b>			<b>1,125.2</b>	<b>1,261.2</b>	<b>1,237.3</b>	<b>93.4</b>	<b>104.1</b>	<b>15.0</b>	<b>0.5</b>	<b>100.0</b>
1	640319	Sports Footwear; (other Than Ski-boots, Snowbo	139.3	186.4	248.2	15.9	22.1	56.5	10.0	20.1
2	640411	Sports Footwear; Tennis Shoes, Basketball Shoes,	95.7	135.9	194.7	13.4	15.1	99.8	18.4	15.7
3	940360	Furniture; Wooden, Other Than For Office, Kitche	26.3	26.2	50.6	3.2	3.0	57.2	16.1	4.1
4	090111	Coffee; Not Roasted Or Decaffeinated	28.8	23.7	38.3	4.6	2.6	-14.5	9.6	3.1
5	640219	Sports Footwear; (other Than Ski-boots, Snowbo	38.2	33.1	36.3	1.9	2.0	64.5	-9.0	2.9
6	400122	Rubber; Technically Specified Natural Rubber (tsr	87.8	64.4	31.6	3.4	6.9	-43.1	-22.0	2.6
7	420292	Cases And Containers; N.e.c. In Heading 4202, Wi	19.8	28.8	31.5	0.8	3.0	39.4	3.8	2.5
8	240120	Tobacco; Partly Or Wholly Stemmed Or Stripped	8.3	21.7	25.6	1.7	1.7	-17.2	44.6	2.1
9	640399	Footwear; N.e.c. In Heading No. 6403, (not Cover	24.7	26.8	23.4	1.0	3.8	250.0	-4.2	1.9
10	151190	Vegetable Oils; Palm Oil And Its Fractions, Other T	-	32.9	22.6	4.5	3.7	189.2	0.0	1.8
11	620193	Anoraks (including Ski-jackets), Wind-cheaters, W	10.1	12.4	19.5	0.3	0.4	143.5	12.7	1.6
12	620119	Coats; Men's Or Boys', Overcoats, Raincoats, Car-	19.6	23.4	17.5	0.6	0.1	1.7	-2.6	1.4
13	852721	Radio-broadcast Receivers Not Capable Of Opera	33.3	28.9	17.4	2.5	1.4	-20.1	-16.9	1.4
14	480256	Uncoated Paper And Paperboard (not 4801 Or 48	13.3	12.8	17.1	2.0	0.6	-32.4	5.5	1.4
15	721933	Steel, Stainless; Flat-rolled, Width 600mm Or Mor	1.0	6.4	14.5	0.8	-	45.8	91.7	1.2
<b>SUBTOTAL 15 PRODUK</b>			<b>546.3</b>	<b>663.7</b>	<b>788.8</b>	<b>56.6</b>	<b>66.4</b>	<b>40.7</b>	<b>6.7</b>	<b>63.8</b>
<b>EKSPOR NON MIGAS LAINNYA</b>			<b>578.9</b>	<b>597.5</b>	<b>448.5</b>	<b>36.8</b>	<b>37.7</b>	<b>-12.9</b>	<b>-6.9</b>	<b>36.2</b>

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

Dibandingkan dengan tahun 2019, pada tahun 2020 terdapat produk utama yang menunjukkan kenaikan signifikan diantaranya Alas kaki tidak menutupi tumit (HS640399) yang naik 250,0%% (kenaikan senilai USD 16,7 Juta) ; CPO dan turunannya (HS 151190) tumbuh 189,2% (USD 14,8 Juta); jaket tahan angin (HS 620193) tumbuh 143,5% (USD 11,5 Juta); Alas kaki olahraga tenis, basket, gym (HS640411) tumbuh 99,8% (USD 97,3 Juta); dan Furniture (HS940360) tumbuh 57,2% (USD 18,4 Juta). Mayoritas 15 produk utama ekspor Indonesia ke Belgia pada tahun 2020 mengalami kenaikan kecuali kopi (HS 090111) yang turun 14,5% (penurunan senilai USD 6,5 Juta); Karet TSNR (HS400122) turun 43,1% (USD 24,0 Juta); rokok (HS 240120) turun 17,2% (USD 5,3 Juta), receiver radio (HS 852721) turun 20,1% (USD 4,4 Juta), dan Kertas dan karton tanpa pelapis (HS 852721) turun 32,4% (USD 8,2 Juta) (Tabel 7).



# Ekspor Nonmigas Indonesia ke Belgia Didominasi Oleh Produk Kategori *Falling Star*



Dalam upaya meningkatkan ekspor non migas Indonesia ke Belgia, perlu dilakukan pemetaan produk yang memiliki daya saing di pasar Belgia. Dalam mengetahui daya saing ekspor, banyak metode yang dapat digunakan diantaranya yaitu *Dynamic Revealed Comparative Advantage* yang diperkenalkan oleh Edwards & Schooler pada tahun 2001. Metode ini mengukur daya saing produk berdasarkan perubahan keunggulan komparatif seiring perubahan waktu (tahun awal dan tahun akhir analisis). Artikel ini akan membahas daya saing ekspor Indonesia ke Belgia pada 5 tahun terakhir (tahun awal 2015 dan tahun akhir 2019) menggunakan data yang bersumber dari Trademap.

**Tabel 8. Metode *Dynamic RCA***

DYNAMIC RCA		Matriks Penempatan Daya Saing Ekspor					
FORMULA	$DRCA = \frac{\Delta RCA_{ij}}{RCA_{ij}} = \frac{\Delta \left( \frac{X_{ij}}{\sum_j X_{ij}} \right)}{\frac{X_{ij}}{\sum_j X_{ij}}} - \frac{\Delta \left( \frac{X_{wj}}{\sum_j X_{wj}} \right)}{\frac{X_{wj}}{\sum_j X_{wj}}}$	RCA	PERTUMBUHAN PANGSA KOMODITI j PADA EKSPOR INDONESIA	PERTUMBUHAN PANGSA KOMODITI j PADA EKSPOR DUNIA KE SWEDIA	POSISI	Evaluasi Ekspor	
KOMPONEN	DESKRIPSI						
DRCA	Daya saing dinamis	NAIK	↑	>	↑	Rising star	Successful restructuring
RCA j	Keunggulan komparatif komoditas j suatu negara		↑	>	↓	Falling star	Poor restructuring
X <sub>ij</sub>	Total ekspor komoditas j dari negara i (US\$)		↓	>	↓	Lagging retreat	
X <sub>wj</sub>	Total ekspor komoditas j dari semua negara (dunia) (US\$)	TURUN	↓	<	↑	Lost opportunity	Poor restructuring
∑ <sub>j</sub> X <sub>ij</sub>	Total ekspor semua komoditas dari negara i (US\$)		↓	<	↓	Leading retreat	Successful restructuring
∑ <sub>j</sub> X <sub>wj</sub>	Total ekspor semua komoditas dari semua negara (dunia) (US\$)		↑	<	↑	Lagging opportunity	

**Tabel 9. Ringkasan Hasil Perhitungan DRCA**

NO	KRITERIA	JUMLAH POS TARIF EKSPOR INDONESIA KE BELGIA	EKSPOR INDONESIA 2019		% PANGSA PRODUK EKSPOR INDONESIA DI BELGIA
			USD JUTA	% KONTRIBUSI TERHADAP EKSPOR KE BELGIA	
TOTAL EKSPOR HS 6 DIGIT INDONESIA KE BELGIA		794	1,075.7	100.0	0.87
1	Rising star	291	300.1	27.9	0.53
2	Lagging opportunity	26	134.0	12.5	2.72
3	Lost opportunity	113	107.8	10.0	0.50
4	Leading Retreat	132	87.9	8.2	0.60
5	Lagging Retreat	23	67.5	6.3	3.43
6	Falling Star	206	378.3	35.2	1.62

Sumber: Olahan BPPP, Maret 2021

Rekap hasil perhitungan DRCA dapat dilihat pada Tabel 9. Dari hasil perhitungannya tersebut diketahui bahwa Indonesia mengekspor 794 produk HS 6 digit ke Belgia. Mayoritas ekspor Indonesia ke Belgia dikategorikan sebagai *Falling Star*. Produk ini merupakan produk dengan indeks DRCA dan perubahan pangsa terhadap ekspor Indonesia yang meningkat namun pangsa produk tersebut terhadap impor Belgia menurun (dari tahun 2015 ke 2019). Menunjukkan bahwa dari sisi suplai Indonesia kuat namun dari sisi Belgia permintaan terhadap produk tersebut semakin menurun. Produk dalam kategori *Falling star* berjumlah 206 HS dengan nilai mencapai USD 378,3 Juta yang berkontribusi sebesar 35,2% dari total ekspor Indonesia ke Belgia, serta menguasai 1,62% total impor Belgia dari dunia (Tabel 9). Produk dalam kategori *Falling Star* secara global dianggap mengalami stagnasi sehingga pertumbuhannya akan terbatas.

# Indonesia Berpotensi Meningkatkan Ekspornya ke Belgia Melalui Produk dalam Kategori *Rising Star*, *Lagging Opportunity*, dan *Lost Opportunity*



Beberapa produk ekspor utama masuk dalam kategori *Falling Star* diantaranya alas kaki olahraga berbahan karet/ kulit (HS 640319), Furniture (HS 940360), dan Kopi (HS 090111) (Tabel 10). Indonesia harus terus berupaya meningkatkan promosinya untuk produk tersebut.

**Tabel 10. Contoh Produk dalam Kategori *Rising Star*, *Lagging Opportunity*, *Lost Opportunity*, dan *Falling Star***

No	HS 6	Deskripsi	Ekspor Indonesia ke Belgia (USD Juta)	Impor Belgia dari Dunia (USD Juta)	DINAMIC RCA 2015-2019	Pangsa IDN di NEGARA 2019 (%)	Perubahan Pangsa Produk pada Ekspor Indonesia ke Belgia 2015-2019 (%)	Perubahan Pangsa Produk pada Impor Belgia dari Dunia 2015-2019 (%)	Ket. Kuadran RCA
			2019	2019					
<b>TOTAL RISING STAR</b>			<b>300.1</b>	<b>56,405.0</b>	<b>1.4</b>	<b>0.5</b>	<b>20.9</b>	<b>3.31</b>	<b>RS</b>
1	'382600	Biodiesel and mixtures thereof, not containin	39.9	2,375.5	6.5	1.7	3.668	0.317	RS
2	'240120	Tobacco, partly or wholly stemmed or strippe	30.9	867.9	10.5	3.6	2.201	0.016	RS
3	'420292	Travelling-bags, insulated food or beverage b	22.6	485.6	6.6	4.7	1.001	0.021	RS
4	'870322	Motor cars and other motor vehicles principa	22.0	7,720.6	1.0	0.3	1.926	0.774	RS
5	'240110	Tobacco, unstemmed or unstripped	10.0	233.9	10.5	4.3	0.672	0.015	RS
6	'440922	Tropical wood, incl. strips and friezes for par	8.3	36.3	90.7	22.9	0.772	0.009	RS
7	'151190	Palm oil and its fractions, whether or not refi	7.8	327.2	9.5	2.4	0.727	0.006	RS
8	'382312	Oleic acid, industrial	6.7	16.6	145.3	40.2	0.580	0.001	RS
9	'481019	Paper and paperboard used for writing, print	6.3	151.7	3.9	4.1	0.206	0.005	RS
10	'621210	Brassieres of all types of textile materials, wh	5.5	189.3	2.4	2.9	0.124	0.002	RS
<b>TOTAL LAGGING OPPORTUNITY</b>			<b>134.0</b>	<b>4,928.6</b>	<b>-1.9</b>	<b>2.7</b>	<b>2.0</b>	<b>0.33</b>	<b>LagO</b>
1	'640411	Sports footwear, incl. tennis shoes, basketba	97.4	1,283.9	-11.8	7.6	1.4	0.12	LagO
2	'550921	Single yarn containing >= 85% polyester stapl	8.5	9.1	-34.8	92.8	0.2	0.00	LagO
3	'620640	Women's or girls' blouses, shirts and shirt-ble	8.4	172.4	-0.1	4.9	0.1	0.01	LagO
4	'620193	Men's or boys' anoraks, windcheaters, wind j	8.0	239.3	-2.4	3.3	0.2	0.02	LagO
5	'620343	Men's or boys' trousers, bib and brace overal	3.6	184.2	-1.0	2.0	0.0	0.01	LagO
<b>TOTAL LOST OPPORTUNITY</b>			<b>107.8</b>	<b>21,775.1</b>	<b>-3.4</b>	<b>0.5</b>	<b>-12.3</b>	<b>0.97</b>	<b>LostO</b>
1	'400122	Technically specified natural rubber "TSNR"	55.6	144.4	-109.4	38.5	-2.6	0.00	LostO
2	'640419	Footwear with outer soles of rubber or plasti	11.0	498.3	-28.9	2.2	-2.1	0.03	LostO
3	'640399	Footwear with outer soles of rubber, plastics	6.7	1,468.8	-5.3	0.5	-1.4	0.06	LostO
4	'240210	Cigars, cheroots and cigarillos containing tob	5.1	63.9	-11.5	7.9	-0.2	0.00	LostO
5	'690919	Ceramic wares for chemical or other technica	3.9	212.2	-5.9	1.8	-0.2	0.00	LostO
<b>TOTAL FALLING STAR</b>			<b>378.3</b>	<b>23,410.6</b>	<b>3.6</b>	<b>1.6</b>	<b>11.8</b>	<b>-2.88</b>	<b>FS</b>
1	'640319	Sports footwear, with outer soles of rubber, i	158.6	43.1	856.6	368.0	0.1	-0.01	FS
2	'090111	Coffee (excluding roasted and decaffeinated)	44.8	720.7	18.4	6.2	2.8	-0.06	FS
3	'940360	Wooden furniture (excluding for offices, kitch	32.2	457.9	6.2	7.0	0.5	-0.006	FS
4	'480256	Uncoated paper and paperboard, of a kind u	25.3	165.7	24.7	15.3	0.6	-0.01	FS
5	'721933	Flat-rolled products of stainless steel, of a wi	10.0	211.3	15.4	4.7	0.7	-0.007	FS

Sumber:  
Olahan BPPPP,  
Maret 2021

Indonesia juga banyak mengekspor produk dalam kategori *Rising Star* yaitu sebanyak 291 HS dengan nilai mencapai USD 300,1 Juta atau sebesar 27,9% dari total ekspor Indonesia ke Belgia. Produk *Rising Star* adalah produk dengan daya saing yang meningkat dari tahun 2015 ke 2019 (indeks DRCA positif), kondisi suplai yang kuat (pangsa produk terhadap ekspor Indonesia meningkat), serta permintaan produk yang tumbuh (pangsa impor produk Indonesia terhadap impor Belgia dari dunia meningkat). Namun produk *Rising Star* ini hanya menguasai 0,5% pangsa produk impor di Belgia, sehingga masih tersisa banyak ruang potensi untuk meningkatkan pangsa Indonesia di sana (Tabel 10).





## Beberapa Ekspor Non Migas Indonesia ke Belgia dalam Kategori Otomotif dan Produk Farmasi Dipandang Potensial untuk Ditingkatkan Ekspornya

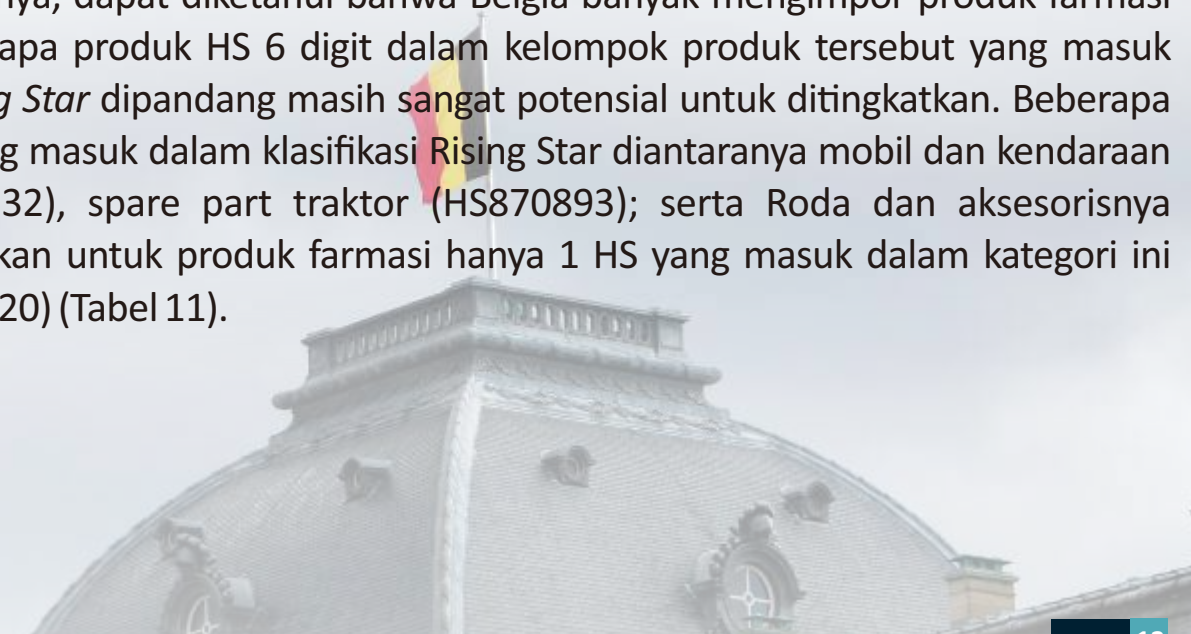
Selain itu, klasifikasi produk yang tak kalah potensial untuk ditingkatkan adalah produk kategori *Lagging Opportunity* dan *Lost Opportunity*. Keduanya sama-sama mencerminkan permintaan Belgia yang semakin besar namun dari sisi suplai belum terlalu bersaing. Beberapa contoh produk dalam klasifikasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 11. 15 Produk *Rising Star* dalam Kelompok Otomotif dan Produk Farmasi**

No	Product code	Product label	Kelompok produk	Ekspor Indonesia ke Belgia (USD Juta)	Impor Belgia dari Dunia (USD Juta)	DINAMIC RCA 2015-2019	Pangsa IDN di BELGIA 2019 (%)	Perubahan Pangsa Produk pada Ekspor Indonesia ke Belgia 2015-2019 (%)	Perubahan Pangsa Produk pada Impor Belgia dari Dunia 2015-2019 (%)	Ket. Kuadran RCA
				2019	2019					
1	'870322	Motor cars and other motor vehicles principally designed for the road	OTOMOTIF	22.03	7,720.6	1.01	0.29	1.926	0.774	RS
2	'870893	Clutches and parts thereof, for tractors, motor vehicles for the road	OTOMOTIF	1.70	191.1	3.41	0.89	0.154	0.009	RS
3	'870870	Road wheels and parts and accessories thereof, for tractors, motor vehicles	OTOMOTIF	1.21	554.0	0.07	0.22	0.011	0.003	RS
4	'870192	Tractors, of an engine power > 18 kW but <= 37 kW (excl. those of category 870193)	OTOMOTIF	0.70	37.5	7.35	1.85	0.065	0.009	RS
5	'870193	Tractors, of an engine power > 37 kW but <= 75 kW (excl. those of category 870192)	OTOMOTIF	0.24	56.8	1.70	0.43	0.023	0.013	RS
6	'871120	Motorcycles, incl. mopeds, with reciprocating internal combustion engines	OTOMOTIF	0.23	63.5	0.94	0.36	0.015	0.002	RS
7	'870840	Gear boxes and parts thereof, for tractors, motor vehicles for the road	OTOMOTIF	0.15	1,568.5	0.04	0.01	0.013	0.151	RS
8	'870829	Parts and accessories of bodies for tractors, motor vehicles for the road	OTOMOTIF	0.11	2,282.1	0.02	0.00	0.010	0.018	RS
10	'870894	Steering wheels, steering columns and steering boxes, and parts thereof	OTOMOTIF	0.05	242.3	0.07	0.02	0.004	0.009	RS
11	'870321	Motor cars and other motor vehicles principally designed for the road	OTOMOTIF	0.03	2,948.8	0.00	0.00	0.003	0.227	RS
12	'870892	Silencers "mufflers" and exhaust pipes, and parts thereof, for tractors, motor vehicles	OTOMOTIF	0.03	310.9	0.03	0.01	0.002	0.000	RS
13	'870830	Brakes and servo-brakes and their parts, for tractors, motor vehicles	OTOMOTIF	0.02	689.3	0.01	0.00	0.002	0.006	RS
14	'871639	Trailers and semi-trailers for the transport of goods, not designed for running on rails	OTOMOTIF	0.01	251.1	0.02	0.00	0.001	0.001	RS
15	'871110	Motorcycles, incl. mopeds, and cycles fitted with an auxiliary motor	OTOMOTIF	0.01	27.4	0.04	0.02	0.000	0.000	RS
16	'300220	Vaccines for human medicine	PRODUK FARMASI	0.01	7,740.5	0.00	0.00	0.000	0.037	RS
17	'871680	Vehicles pushed or drawn by hand and other vehicles not mechanically propelled	OTOMOTIF	0.00	59.0	0.02	0.01	0.000	0.003	RS
18	'871640	Trailers and semi-trailers, not designed for running on rails (excl. those of category 871639)	OTOMOTIF	0.00	43.5	0.01	0.00	0.000	0.006	RS

Sumber: Olahan BPPP, 2021

Dari uraian sebelumnya, dapat diketahui bahwa Belgia banyak mengimpor produk farmasi dan otomotif. Beberapa produk HS 6 digit dalam kelompok produk tersebut yang masuk dalam kategori *Rising Star* dipandang masih sangat potensial untuk ditingkatkan. Beberapa produk otomotif yang masuk dalam klasifikasi *Rising Star* diantaranya mobil dan kendaraan bermotor (HS 870332), spare part traktor (HS870893); serta Roda dan aksesorisnya (HS870870). Sedangkan untuk produk farmasi hanya 1 HS yang masuk dalam kategori ini yaitu vaksin (HS 300220) (Tabel 11).

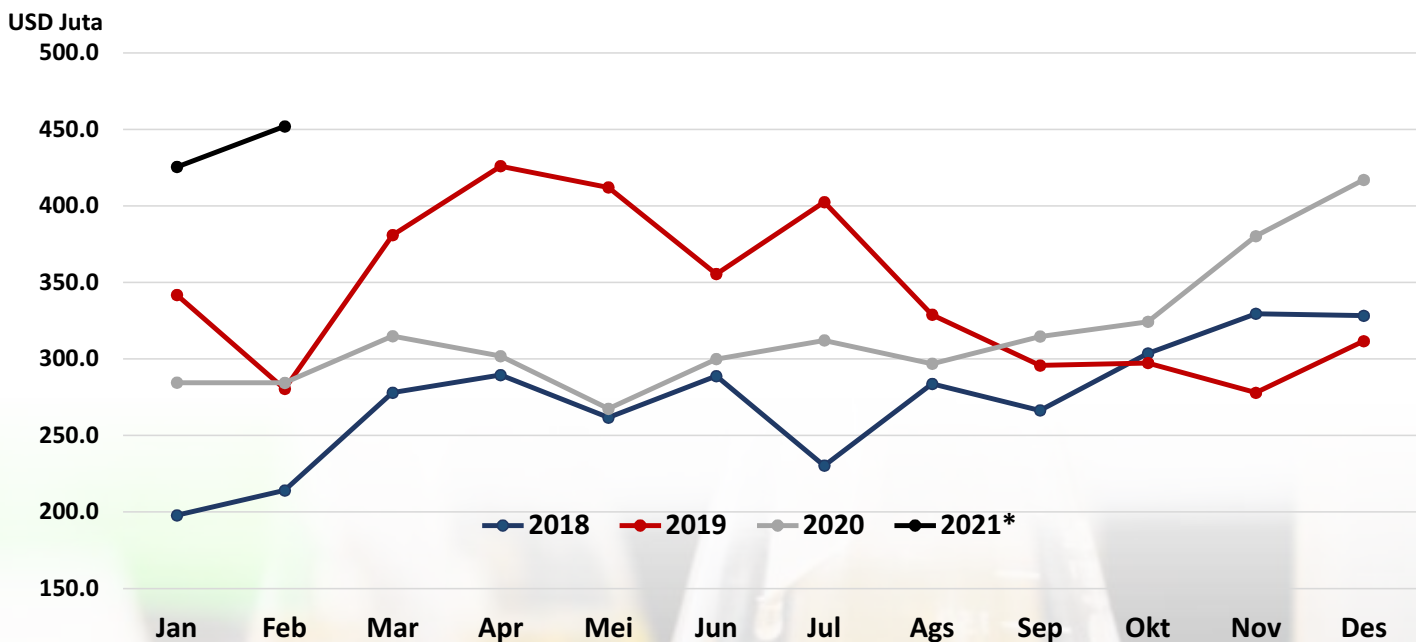


## Kinerja Ekspor Berbagai Produk Kimia (HS 38) yang Terus Meningkat sejak Bulan Agustus 2020 Perlu Terus Dipertahankan

Kelompok produk Berbagai Produk Kimia (HS 38) menunjukkan kinerja yang baik pada awal tahun 2021. Nilai ekspor kelompok produk ini pada bulan Februari 2021 sebesar USD 397,5 juta (angka sementara BPS), meningkat sebesar 6,2% MoM dan 58,9% YoY. Kontribusi sektor ini pada bulan Februari 2021 (angka sementara BPS) sebesar 3,1% dari total ekspor non migas bulan Februari 2021.

Hal lain yang juga menjadikan sektor ini penting dikarenakan ekspor Berbagai Produk Kimia (HS 38) merupakan salah satu sektor yang tumbuh baik walaupun di masa pandemi COVID-19. Dapat dilihat pada Grafik 5 di bawah, ekspor sektor ini meningkat sejak bulan Agustus 2020. Selain itu, ekspor pada bulan Februari 2021 (angka sementara) merupakan ekspor bulanan tertinggi sejak tahun 2012. Oleh karena itu, promosi ekspor pada sektor Berbagai Produk Kimia (HS 38) perlu terus dilaksanakan.

**Grafik 5. Kinerja Ekspor Bulanan Berbagai Produk Kimia (HS 38) Tahun 2018-2021**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

Peningkatan nilai ekspor kelompok produk Berbagai Produk Kimia (HS 38) pada bulan Februari 2021 (angka sementara BPS) terutama disebabkan oleh peningkatan permintaan di beberapa pasar ekspor Indonesia yaitu di pasar Korea Selatan, Thailand, Belanda, Jerman, Filipina, Viet Nam, Ecuador dan United Kingdom. Peningkatan nilai ekspor produk ini dari Indonesia terutama didorong oleh Kelompok produk oleokima dan katalis.



# Ekspor Berbagai Produk Kimia Indonesia pada Januari 2021 Tumbuh 49,6% (YoY)



\*Mengikuti ketersediaan data, analisis detail akan menggunakan data periode 2016-Januari 2021.

Berdasarkan angka realisasi BPS, ekspor Berbagai Produk Kimia (HS 38) Indonesia pada periode bulan Januari 2021 sebesar USD 425,4 juta, tumbuh 49,6% YoY (Tabel 12). Produk ekspor utama Indonesia dari kelompok produk ini pada bulan Januari 2021 adalah *Fatty Alcohols Industri Lainnya* (HS 38237090) dengan nilai ekspor sebesar USD 89,0 juta, meningkat sebesar 33,2% YoY.

**Tabel 12. Produk Utama Berbagai Produk Kimia (HS 38)**

No	HS	Deskripsi	Nilai Ekspor: Juta USD					Perub. %	Trend (%)	Share (%)
			2018	2019	2020	Januari				
						2020	2021			
	<b>TOTAL</b>		<b>4,924.9</b>	<b>4,109.9</b>	<b>3,797.4</b>	<b>284.5</b>	<b>425.4</b>	<b>49.6</b>	<b>3.6</b>	<b>100.0</b>
1	38237090	Industrial fatty alcohols other tha	752.4	652.4	757.2	66.8	89.0	33.2	6.5	20.9
2	38231990	Other industrial monocarboxylic	645.7	510.7	544.5	37.1	81.6	120.0	-12.6	19.2
3	38231920	Industrial monocarboxylic fatty ac	681.7	772.9	705.5	43.3	78.8	82.2	-	18.5
4	38231100	Stearic acid	481.2	397.6	496.8	41.2	49.6	20.4	6.8	11.7
5	38231910	Industrial monocarboxylic fatty ac	298.4	170.1	269.0	14.9	28.9	93.8	-16.7	6.8
6	38151200	The supported catalysts with pre	16.5	37.6	83.5	6.0	16.1	168.5	132.6	3.8
7	38231200	Oleic acid	67.7	67.0	81.6	7.3	10.5	44.6	18.4	2.5
8	38089319	Herbicides, antisprouting product	74.5	44.5	55.8	3.3	8.3	146.6	-13.3	1.9
9	38089190	Insecticides Other than HS 3808.9	109.5	105.0	106.9	6.7	7.9	18.5	2.1	1.9
10	38249991	Naphthenic acids, their water insc	138.5	79.9	62.9	4.2	4.9	17.0	63.8	1.1
	<b>LAINNYA</b>		<b>1,658.8</b>	<b>1,272.1</b>	<b>633.8</b>	<b>53.7</b>	<b>49.9</b>	<b>-7.1</b>	<b>2.0</b>	<b>11.7</b>

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

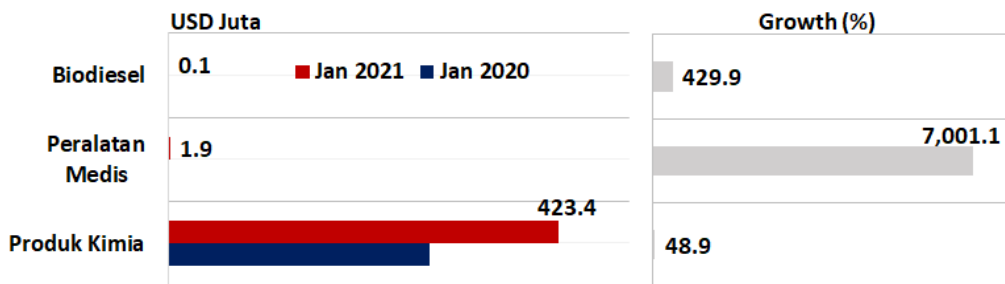
Produk ekspor utama lainnya adalah Asam lemak monokarboksilat Industri lain-lain (HS 38231990) dengan nilai ekspor sebesar USD 81,6 juta, tumbuh 120,0% YoY dan *Palm Fatty Acid Distillate* (HS 38231920) dengan nilai ekspor USD 78,8 juta, tumbuh 82,2% YoY. Disusul kemudian oleh Asam Stearat (HS 38231100) dengan nilai ekspor USD 49,6 juta, tumbuh 20,% YoY dan Minyak Asam Dari Pemurnian (HS 38231910) dengan nilai ekspor sebesar USD 28,9 juta, tumbuh sebesar 93,8% YoY (Tabel 12). Pangsa ekspor kelima produk tersebut mencapai 77,1% dari total ekspor Indonesia untuk kelompok produk Berbagai Produk Kimia (HS 38). Kelompok produk pada sektor Berbagai Produk Kimia (HS 38) Indonesia yang ekspornya tumbuh tinggi pada Januari 2021 berasal dari kelompok produk Peralatan Medis yang ekspornya mencapai 7001,1% YoY (Grafik 6).

# Ekspor Produk Oleo Kimia, Berbagai Produk Kimia, dan Kimia Khusus Mengalami Peningkatan Secara Bulanan (MoM)



Namun demikian, ekspor pada kelompok produk ini pada Januari 2021 hanya sebesar USD 1,9 juta. Kelompok produk yang juga mengalami pertumbuhan signifikan adalah kelompok produk Biodiesel dengan peningkatan ekspor sebesar 429,9% YoY, namun sama seperti Kelompok produk Peralatan Medis ekspor juga sangat kecil pada periode tersebut yaitu hanya sebesar USD 0,1 juta. Nilai ekspor terbesar sektor ini disumbang oleh Kelompok

**Grafik 6. Kinerja Perdagangan Berbagai Produk Kimia (HS 38) Januari 2021 Berdasarkan Kelompok Produk**



Produk Kimia dengan pangsa eksportnya mencapai 99,5% dengan nilai ekspor USD 423,4 juta. Pertumbuhan ekspor Kelompok produk ini sebesar 48,9% YoY (Grafik 6).

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

Jika dilihat pembagian sub Kelompok dari masing-masing Kelompok Produk, maka dapat dilihat bahwa ekspor Berbagai Produk Kimia (HS 38) disumbang oleh sub Kelompok Produk Oleo Kimia dengan pangsa ekspor pada Januari 2021 sebesar 80,3%. Ekspor dari sub Kelompok produk ini mencapai USD 341,6 juta dan tumbuh sebesar 58,4% YoY. Disusul kemudian oleh sub kelompok Berbagai Produk Kimia dengan nilai ekspor sebesar USD 47,1 juta (pangsa ekspor 11,1%), tumbuh sebesar 29,3% YoY dan sub kelompok Kimia Khusus dengan nilai ekspor USD 30,0 juta (pangsa ekspor 7,1%), tumbuh 18,4% YoY. Peningkatan ekspor signifikan dari Kelompok produk Peralatan Medis disumbang oleh peningkatan signifikan sub kelompok Olahan Untuk Pembiakan Mikro Organisme dengan peningkatan ekspor sebesar 40618,5% YoY, disusul kemudian oleh Pereaksi Diagnosa atau Laboratorium dengan peningkatan ekspor sebesar 6988,7% YoY (Tabel 13).

**Tabel 13. Kinerja Berbagai Produk Kimia (HS 38) Januari 2021 Berdasarkan Sub Kelompok Produk**

No	Kelompok	Sub Kelompok	Nilai Ekspor: Juta USD					Perub. %	Trend (%)	Share (%)
			2018	2019	2020	Januari				
						2020	2021			
		<b>Total</b>	<b>4,924.9</b>	<b>4,109.9</b>	<b>3,797.4</b>	<b>284.5</b>	<b>425.4</b>	<b>49.6</b>	<b>3.6</b>	<b>100.0</b>
1	Produk Kimia	Oleo Chemical	2,980.1	2,625.8	2,916.5	215.6	341.6	58.4	3.3	80.3
2	Produk Kimia	Berbagai produk kimia	509.6	426.5	459.1	36.4	47.1	29.3	12.7	11.1
3	Produk Kimia	Kimia khusus	332.0	295.6	322.3	25.3	30.0	18.4	-2.0	7.1
4	Produk Kimia	Arang aktif (Activated carbon)	83.0	92.5	73.5	6.9	4.5	-34.2	10.7	1.1
5	Peralatan Medis	Pereaksi diagnosa atau laborator	0.4	0.7	0.9	0.0	1.9	6,988.7	-7.4	0.5
6	Produk Kimia	Asam gala dan asam damar	0.5	0.6	0.7	0.1	0.1	56.0	-13.7	0.0
7	Biodiesel	Biodiesel	1,019.1	668.2	24.3	0.0	0.1	429.9	-27.7	0.0
8	Peralatan Medis	Olahan untuk pembiakan mikro o	0.2	0.2	0.1	0.0	0.0	40,618.5	9.5	0.0

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)



# RRT, Belanda, dan Malaysia Merupakan Pasar Utama Ekspor Berbagai Produk Kimia Indonesia



Secara total, ekspor Berbagai Produk Kimia (HS 38) Indonesia pada Januari 2021 terutama ditujukan ke RRT dengan nilai ekspor USD 108,7 juta, meningkat sebesar 48,1% YoY dan pangsa ekspor sebesar 30,4%. Negara tujuan ekspor utama lainnya adalah Belanda dengan nilai ekspor USD 57,9 juta (pangsa 16,2%) dan Malaysia dengan nilai ekspor USD 47,3 juta (pangsa 13,2%). Negara tujuan ekspor yang mengalami peningkatan ekspor signifikan pada tahun 2020 adalah Italia dengan peningkatan ekspor sebesar 1035,4% YoY, disusul kemudian oleh pasar Spanyol yang tumbuh sebesar 251,0% YoY, Afrika Selatan tumbuh 280,0% YoY, Uni Emirat Arab sebesar 277,8% YoY, Federasi Rusia sebesar 248,9% YoY, Turki sebesar 174,6% YoY dan Pakistan sebesar 127,3% YoY (Tabel 13).

**Tabel 13. Negara Tujuan Ekspor Berbagai Produk Kimia (HS 38) Indonesia**

No	Negara	Nilai Ekspor: Juta USD					Perub. %	Trend (%)	Share (%)
		2018	2019	2020	Januari				
					2020	2021	21/20	16 - 20	2021
	<b>TOTAL</b>	<b>4,106.6</b>	<b>3,375.2</b>	<b>2,983.4</b>	<b>224.7</b>	<b>357.6</b>	<b>59.1</b>	<b>3.4</b>	<b>100.0</b>
1	RRT	1,217.3	1,062.3	862.6	73.4	108.7	48.1	6.4	30.4
2	Belanda	662.8	515.7	484.6	34.3	57.9	68.8	15.8	16.2
3	Malaysia	444.8	300.2	349.7	24.0	47.3	97.0	-7.5	13.2
4	India	413.0	328.7	335.2	22.6	37.6	66.6	8.2	10.5
5	Korea Selatan	184.5	168.1	184.4	14.9	22.2	48.7	0.4	6.2
6	Jepang	111.0	113.8	157.3	13.3	21.7	63.2	14.7	6.1
7	Singapura	212.5	230.0	161.1	18.4	18.6	1.1	-9.1	5.2
8	Amerika Serikat	250.1	209.4	231.9	18.6	15.8	-15.2	-9.8	4.4
9	Italia	167.0	115.8	119.1	1.2	14.0	1,035.4	36.2	3.9
10	Spanyol	443.7	331.0	97.6	3.9	13.8	251.0	2.4	3.9
	<b>LAINNYA</b>	<b>818.3</b>	<b>734.8</b>	<b>814.0</b>	<b>59.7</b>	<b>67.8</b>	<b>13.6</b>	<b>4.3</b>	<b>19.0</b>

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

Secara total, perkembangan ekspor Berbagai Produk Kimia Indonesia terlihat sangat menggembirakan. Di saat produk lain mengalami penurunan ekspor akibat penurunan permintaan dan siklus tahunan di awal tahun baru, ekspor produk dari Berbagai Produk Kimia (HS 38) cukup menggembirakan. Hal ini terkait erat dengan kebutuhan dunia akan produk kimia yang diperlukan selama masa pandemi Covid 19. Dengan perkiraan bahwa situasi COVID-19 akan berangsur menurun sepanjang tahun 2021 dan tahun 2022, maka demand dunia terhadap sektor ini diperkirakan akan tetap tinggi.

# Permintaan Impor Bahan Baku/Penolong Menurun Tipis 0,5% di Bulan Februari 2021



Total impor bulan Februari 2021 sebesar USD 13,26 miliar, turun 0,49% dibanding bulan Januari 2021 MoM. Dari ketiga jenis golongan impor berdasarkan BEC, permintaan impor golongan bahan baku/penolong menyumbang 74,57% dari total impor bulan Februari 2021. Tercatat permintaan impor bahan baku penolong bulan Februari 2021 sebesar USD 9,89 Miliar, turun 0,50% dibanding Januari lalu (Tabel 14).

**Tabel 14. Impor Bahan Baku/Penolong**

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai CIF (Juta US\$)					Perubahan (%)			Peran (%)	
		Februari 2020	Januari 2021	Februari 2021	Jan-Feb 2020	Jan-Feb 2021	M to M	Y to Y	C to C	Thd Total Feb '21	Thd Total Jan-Feb '21
	<b>Total Impor</b>	<b>11,548.1</b>	<b>13,329.9</b>	<b>13,264.1</b>	<b>25,816.8</b>	<b>26,594.0</b>	-0.49	14.86	3.01	100.00	99.99
	<b>Bahan Baku/Penolong</b>	<b>8,869.2</b>	<b>9,941.5</b>	<b>9,891.5</b>	<b>19,469.5</b>	<b>19,833.0</b>	-0.50	11.53	1.87	74.57	74.58
111	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Indus	524.5	441.2	517.4	936.7	958.6	17.28	-1.35	2.34	3.90	3.60
121	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Ind	360.1	334.7	473.1	505.0	807.8	41.34	31.37	59.98	3.57	3.04
210	Bahan Baku Untuk Industri (Primary)	377.5	388.3	413.1	714.6	801.4	6.40	9.44	12.15	3.11	3.01
220	Bahan Baku Untuk Industri (Processed)	3,891.5	4,922.5	5,052.0	9,091.6	9,974.5	2.63	29.82	9.71	38.09	37.51
310	Bahan Bakar & Pelumas (Primary)	674.7	606.9	291.0	1,249.7	898.0	-52.05	-56.86	-28.14	2.19	3.38
321	Bahan Bakar Motor	545.4	550.1	491.1	1,268.0	1,041.2	-10.72	-9.96	-17.89	3.70	3.92
322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)	594.9	480.1	572.8	1,330.9	1,052.9	19.31	-3.70	-20.89	4.32	3.96
420	Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal	1,293.1	1,681.3	1,528.5	2,991.9	3,209.8	-9.09	18.20	7.28	11.52	12.07
530	Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan	607.5	536.4	552.4	1,381.1	1,088.8	2.99	-9.06	-21.16	4.16	4.09

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

Meskipun secara umum impor bahan baku/penolong mengalami penurunan tipis di bulan Februari 2021, terdapat beberapa komponen yang masih mengalami peningkatan signifikan. Impor golongan makanan & minuman (*processed*) untuk industri, bahan bakar & pelumas (*processed*), dan makanan & minuman (*primary*) untuk industri masing-masing tumbuh 41,34%, 19,31% dan 17,28% dibanding bulan sebelumnya. Selain itu, impor golongan bahan baku untuk industri (*primary*), bahan baku untuk industri (*processed*), dan suku cadang & perlengkapan alat angkutan juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 6,40%, 2,63% dan 2,99% dibanding bulan Januari 2021 (Tabel 14).

Sementara itu, komponen impor bahan baku/penolong yang mengalami penurunan diantaranya golongan bahan bakar & pelumas (*primary*), bahan bakar motor, dan suku cadang & perlengkapan barang modal yang berkontraksi 52,05%, 10,72% dan 9,09% dibanding bulan lalu. Adapun dibanding tahun lalu, impor bahan baku/penolong di bulan Februari 2021 ini menguat 11,53%. Penguatan ini didukung oleh peningkatan beberapa golongan barang yang signifikan antara lain makanan & minuman (*processed*) untuk industri, bahan baku untuk industri (*processed*), suku cadang & perlengkapan barang modal, serta bahan baku untuk industri (*primary*) yang masing-masing naik 31,37%, 29,82%, 18,20% dan 9,44% (Tabel 14).

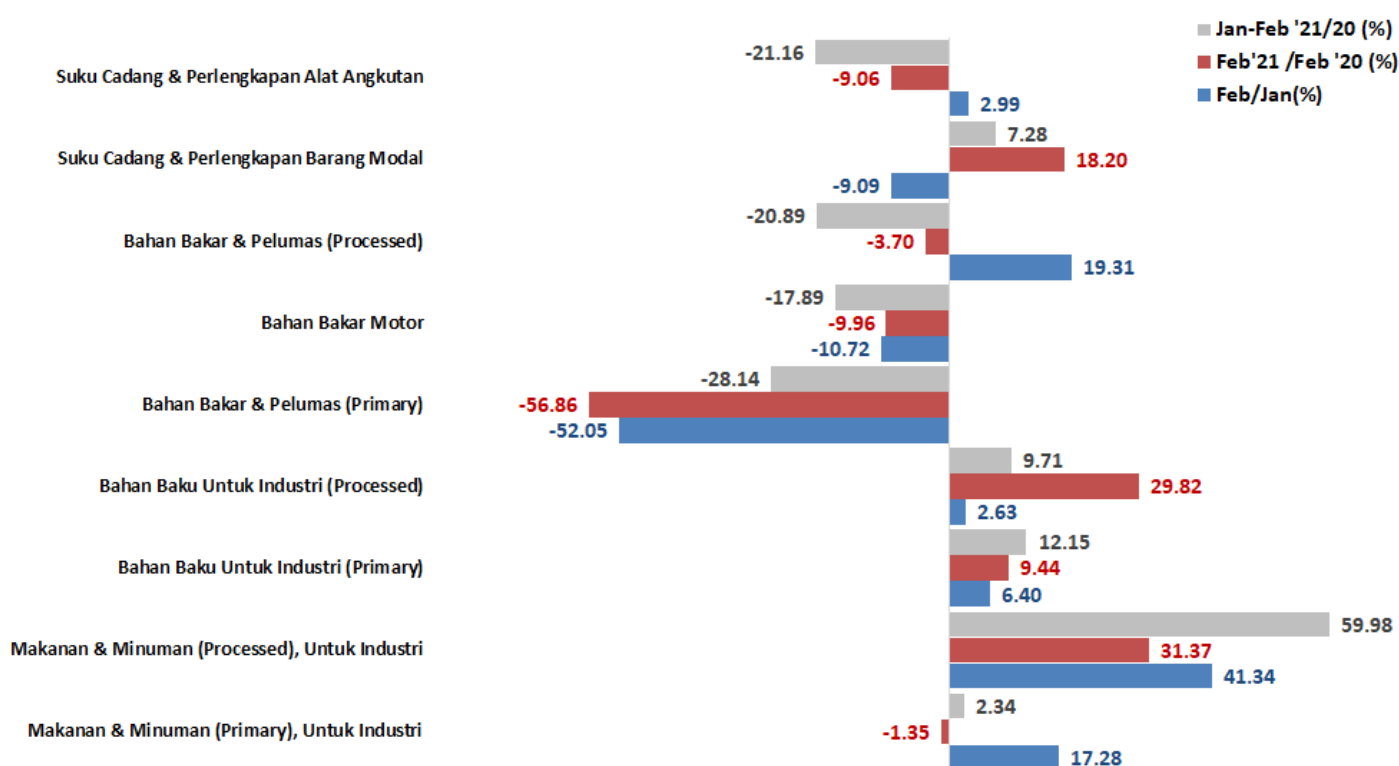


# Impor Bahan Baku Makanan & Minuman (*processed*) untuk industri Tumbuh Signifikan Selama Januari-Februari 2021



Secara kumulatif, impor Januari-Februari 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,01% dibanding periode yang sama tahun lalu, atau mencapai USD 26,59 miliar. Peningkatan tersebut salah satunya berasal dari menguatnya permintaan impor golongan barang bahan baku/penolong yang selama Januari-Februari 2021 yang naik 1,87% dibanding periode yang sama tahun 2020 (Grafik 7).

**Tabel 7. Impor Bahan Baku/Penolong**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

Penguatan impor golongan bahan baku/penolong selama Januari-Februari 2021 terutama berasal dari impor makanan & minuman (*processed*) untuk industri tumbuh 59,98% dibanding periode yang sama tahun lalu, diikuti oleh impor bahan baku untuk industri (*primary*) yang naik 12,15%, bahan baku untuk industri (*processed*) yang naik 9,71% dan suku cadang & perlengkapan barang modal yang naik 7,28% (Grafik 7).

Sementara itu, impor bahan bakar & pelumas (*primary*) tercatat merupakan komponen impor bahan baku/penolong yang mengalami penurunan terbesar selama Januari-Februari 2021 yaitu terkontraksi 28,14%, diikuti oleh impor suku cadang & perlengkapan alat angkut yang turun 21,16% dan bahan bakar & pelumas (*processed*) yang turun 20,89%.

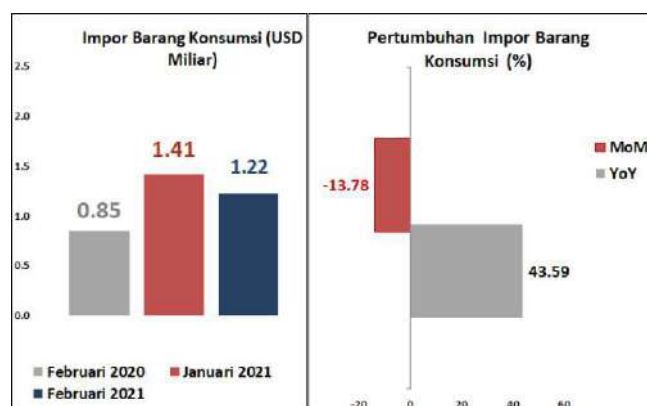
# Kinerja Impor Barang Konsumsi Februari 2021 Turun Dibanding Bulan Sebelumnya



Kinerja impor barang konsumsi di bulan Februari 2021 mencapai USD 1,22 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan bulan Februari 2020 yakni USD 849,57 juta atau naik sebesar 43,59% YoY. Namun jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, nilai tersebut tercatat masih di bawah kinerja impor barang konsumsi di bulan Januari 2021 yang mencapai USD 1,41 miliar atau turun 13,78% MoM (Grafik 8).

Hampir seluruh impor kelompok produk yang termasuk pada golongan barang konsumsi di bulan Februari 2021 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Februari 2020. Satu-satunya kelompok produk yang mencatatkan penurunan nilai impor yaitu mobil penumpang dengan penurunan sebesar 30,17% YoY. Sementara jika dibandingkan bulan Januari 2021, terdapat 4 kelompok produk yang mencatatkan pertumbuhan impor, yaitu mobil penumpang (naik 89,49% MoM), barang yang tak diklasifikasikan (40,79% MoM), alat angkutan bukan untuk industri (7,09% MoM), serta makanan dan minuman olahan untuk rumah tangga (5,10%). Sedangkan kelompok produk impor barang konsumsi yang mengalami penurunan terdapat dibandingkan bulan Januari 2021 adalah makanan dan minuman belum diolah (turun 54,99% MoM), bahan bakar dan pelumas olahan (turun 39,04% MoM), dan barang konsumsi tak tahan lama (turun 22,07% MoM) (Tabel 15).

**Grafik 8. Perkembangan Impor Barang Konsumsi**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

Kelompok produk barang konsumsi dengan nilai impor tertinggi bulan Februari 2021 adalah barang konsumsi setengah tahan lama dengan nilai impor mencapai USD 301,26 juta atau 24,70% dari total impor barang konsumsi, diikuti barang konsumsi tak tahan lama sebesar USD 299,99 juta atau 24,59% dari total impor barang konsumsi, dan makanan & minuman olahan untuk rumah tangga dengan nilai impor USD 232,93 juta atau 19,09% dari total impor barang konsumsi (Tabel 15).

**Tabel 15. Impor Barang dalam Golongan Barang Konsumsi**

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai CIF (Juta US\$)			Perubahan (%)		Peran (%)	
		Februari 2020	Januari 2021	Februari 2021	Feb'21 thd Jan'21 (MoM)	Feb'21 thd Feb'20 (YoY)	Thd Total Feb '21	Thd Barang Konsumsi Feb '21
<b>Barang Konsumsi</b>		<b>849.57</b>	<b>1,414.81</b>	<b>1,219.89</b>	<b>-13.78</b>	<b>43.59</b>	<b>9.20</b>	<b>100.00</b>
112	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Rumah Tangg	73.08	229.59	103.33	-54.99	41.40	0.78	8.47
122	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Rumah Tan	194.60	221.64	232.93	5.10	19.70	1.76	19.09
322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)	9.18	16.15	9.85	-39.04	7.23	0.07	0.81
510	Mobil Penumpang	39.90	14.70	27.86	89.49	-30.17	0.21	2.28
522	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri	12.42	14.79	15.84	7.09	27.47	0.12	1.30
610	Barang Konsumsi Tahan Lama	104.36	176.57	173.09	-1.97	65.87	1.30	14.19
620	Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama	191.89	316.83	301.26	-4.92	56.99	2.27	24.70
630	Barang Konsumsi Tak Tahan Lama	201.46	384.94	299.99	-22.07	48.91	2.26	24.59
700	Barang Yang Tak Diklasifikasikan	22.69	39.59	55.75	40.79	145.71	0.42	4.57

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

lalu dilanjutkan dengan barang konsumsi setengah tahan lama sebesar USD 299,99 juta atau 24,59% dari total impor barang konsumsi, dan makanan & minuman olahan untuk rumah tangga dengan nilai impor USD 232,93 juta atau 19,09% dari total impor barang konsumsi (Tabel 15).



# Impor Barang Konsumsi Tertinggi pada Februari 2021 adalah Vaksin, Obat-obatan Lainnya, dan Barang Buatan Lainnya



Menurut HS 8 digit impor barang konsumsi tertinggi di bulan Februari 2021 adalah vaksin (HS 30022090) dengan nilai impor mencapai USD 88,30 juta; obat-obatan lainnya (HS 30049099) sebesar USD 27,70 juta; dan barang buatan lainnya (HS 63079090) dengan nilai impor USD 18,00 juta. Sementara jika dilihat dari pertumbuhan nilai impornya, seluruh golongan barang konsumsi mengalami penurunan nilai impor jika dibandingkan dengan nilai impor di bulan lalu MoM. Namun jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, terdapat 4 barang konsumsi dengan pertumbuhan yang sangat tinggi di bulan Februari 2021 jika dibandingkan dengan Februari 2020 yaitu vaksin (HS 30022090), jeruk mandarin (HS 08052100), dan barang buatan lain (HS 63079090), dengan pertumbuhan masing-masing barang sebesar 4.315,00% YoY; 2.700,00%; dan 1.700,00% YoY (Tabel 16).

**Tabel 16 . Perubahan Terbesar Impor Komoditi Menurut Golongan Penggunaan Barang, Februari\* terhadap Januari 2021**

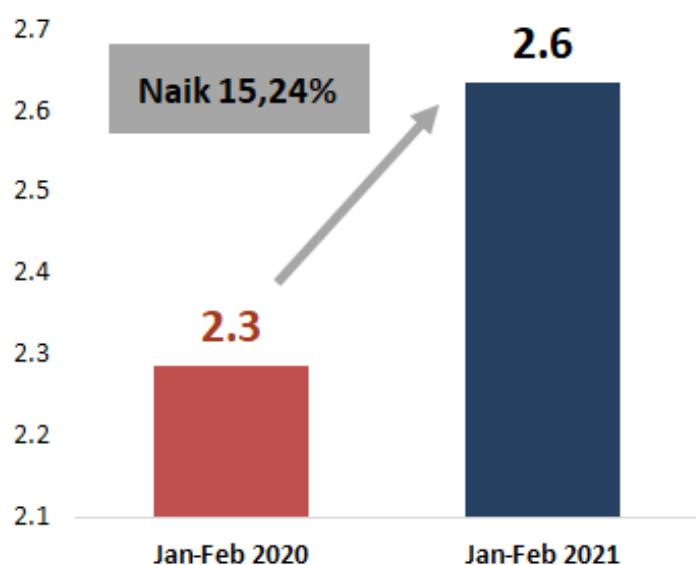
BEC/HS	Deskripsi	Nilai (Juta US\$)			Perubahan (%)	
		Februari 2020	Januari 2021	Februari 2021	Feb'21 thd Feb'20 (YoY)	Feb'21 thd Jan'21 (MoM)
<b>Barang Konsumsi</b>		<b>849.57</b>	<b>1,414.81</b>	<b>1,219.89</b>	<b>43.59</b>	<b>-13.78</b>
1	30022090 Vaccines for human medicine, Other than Tetanus toxoid & Pertussis, measles, m	2.00	170.70	88.30	4,315.00	-48.27
2	30049099 Other medicaments except HS 3004.10.15 to 3004.90.98	33.70	32.40	27.70	-17.80	-14.51
3	63079090 Oth made up articles excl umbrella covers/surgical masks/safety harnesses/fans&	1.00	22.50	18.00	1,700.00	-20.00
4	02023000 Boneless of bovine animals, frozen	21.60	30.20	17.50	-18.98	-42.05
5	08061000 Grapes, fresh	0.00	18.10	13.50	-	-25.41
6	95030099 Other toys or parts	4.10	12.60	7.10	73.17	-43.65
7	91021200 Wrist-watches, electrically operated, whether or not incorporating a stopwatch f	1.90	9.00	4.60	142.11	-48.89
8	18069090 Oth chocolate and food preparation cont cocoa	5.90	6.70	4.20	-28.81	-37.31
9	85094000 "Food grinders and mixers;fruit/vegetable juice extractorswith self-contained el	0.80	7.20	3.80	375.00	-47.22
10	30043100 Medicaments containing insulin	4.30	6.60	3.50	-18.60	-46.97
11	08081000 Apples, fresh	1.20	35.50	3.30	175.00	-90.70
12	08052100 Mandarins (including tangerines and satsumas), fresh or dried	0.10	45.80	2.80	2,700.00	-93.89
13	07031019 Onions, except for propagation	0.00	5.50	2.10	-	-61.82
14	07032090 Garlic, not for propagation	0.00	47.90	1.30	-	-97.29
15	85234914 Disc for laser reading system for repro.represent. of instruct,data,sound,etc	0.80	7.10	1.30	62.50	-81.69
16	17019910 oth raw sugar in solid form, not containing added flavouring or colouring matte	0.90	9.70	0.60	-33.33	-93.81
17	08109010 Longans, mata kucing, fresh	0.00	6.30	0.40	-	-93.65
18	88052990 Other of ground flying trainers	0.00	7.70	0.00	-	-100.00
19	30022020 Pertussis, measles, meningitis or polio vaccines	4.10	5.60	0.00	-100.00	-100.00
20	08055010 Lemons (Citrus limon, Citrus limonum), fresh or dried	0.10	2.50	0.00	-100.00	-100.00
<b>Subtotal</b>		<b>75.30</b>	<b>316.00</b>	<b>188.20</b>	<b>149.93</b>	<b>-40.44</b>
<b>Lainnya</b>		<b>774.27</b>	<b>1,098.81</b>	<b>1,031.69</b>	<b>33.25</b>	<b>-6.11</b>

# Impor Barang Konsumsi Periode Januari-Februari 2021 Naik Secara Tahunan (YoY)



Impor barang konsumsi mengalami kenaikan yang cukup signifikan secara kumulatif pada periode Januari-Februari 2021 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu sebesar 15,24% (Grafik 8). Pada Januari-Februari 2020 nilai impor barang konsumsi mencapai USD 2,29 miliar, naik menjadi USD 2,63 miliar pada Januari-Februari 2021. Kenaikan secara kumulatif tersebut terjadi karena optimisme masyarakat terhadap program vaksin nasional Covid-19 yang mendorong masyarakat untuk kembali meningkatkan aktivitas perekonomian dan peningkatan konsumsi.

**Grafik 8. Impor Komoditi Golongan Penggunaan Barang Konsumsi, Januari-Februari 2021**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

Hampir seluruh komoditas mengalami kenaikan nilai impor sepanjang Januari-Februari 2021, kecuali mobil penumpang (turun 32,38%), alat angkutan bukan untuk industri (turun 18,86%), serta barang yang tidak diklasifikasikan (turun 55,92%). Secara kumulatif, impor tertinggi pada golongan barang konsumsi adalah barang konsumsi tak tahan lama dengan nilai impor mencapai USD 684,92 juta, kemudian barang konsumsi setengah tahan lama sebesar USD 618,09 juta, serta makanan dan minuman olahan untuk rumah tangga sebesar USD 454,57 juta (Tabel 17).

**Tabel 17. Impor Komoditi Golongan Penggunaan Barang Konsumsi, Januari-Februari 2021**

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai CIF (Juta US\$)		Perubahan (%)	Peran (%)	
		Jan-Feb 2020	Jan-Feb 2021*	Jan-Feb '21* thd Jan-Feb '20	Thd Total Jan-Feb '21*	Thd Barang Konsumsi Jan-Feb '21*
<b>Barang Konsumsi</b>		<b>2.286.18</b>	<b>2.634.70</b>	<b>15.24</b>	<b>9.91</b>	<b>100.00</b>
112	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Rumah Tangga	161.91	332.92	105.62	1.25	12.64
122	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Rumah Tangga	414.67	454.57	9.62	1.71	17.25
322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)	20.36	26.00	27.68	0.10	0.99
510	Mobil Penumpang	62.94	42.56	-32.38	0.16	1.62
522	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri	37.75	30.62	-18.86	0.12	1.16
610	Barang Konsumsi Tahan Lama	294.34	349.66	18.80	1.31	13.27
620	Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama	601.49	618.09	2.76	2.32	23.46
630	Barang Konsumsi Tak Tahan Lama	476.42	684.92	43.76	2.58	26.00
700	Barang Yang Tak Diklasifikasikan	216.29	95.34	-55.92	0.36	3.62



# Kenaikan Impor Barang Modal Februari 2021 Diharapkan Menjadi Sinyal Kegiatan Industri dan Investasi di Dalam Negeri yang Mulai Bergerak Baik

Impor Indonesia pada bulan Februari 2021 mencapai USD 13,3 miliar, mengalami penurunan tipis 0,5% dibandingkan Januari 2021 MoM namun naik sebesar 14,9% dibandingkan Februari 2020 (YoY).

**Grafik 9. Nilai dan Pertumbuhan Impor Februari 2021**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

Penurunan impor bulan Februari 2021 diakibatkan oleh turunnya impor golongan barang konsumsi dan bahan baku/penolong yang masing-masing turun sebesar 13,8% dan 0,5%, sementara itu impor barang modal menunjukkan kenaikan sebesar 9,1% MoM (Grafik 9).

Impor barang modal berkontribusi terhadap 16,2% dari total impor. Berdasarkan penggunaan barangnya, impor seluruh golongan barang modal menunjukkan kenaikan dibandingkan bulan Januari 2021, dimana golongan Barang Modal Kecuali Alat Angkutan naik sebesar 8,7%, Alat Angkutan Untuk Industri naik 6,3%, sementara golongan Mobil Penumpang menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan sebesar 89,5% MoM (Tabel 18).

Namun, jika dibandingkan dengan impor barang modal bulan Februari 2020, golongan Mobil Penumpang justru mengalami penurunan sebesar 30,2% YoY, sedangkan impor Barang Modal Kecuali Alat Angkutan dan golongan Alat Angkutan Untuk Industri masing-masing naik sebesar 16,8% dan 51,9% (Tabel 18).

**Tabel 18. Impor Kelompok Barang Modal, Januari-Februari 2021**

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai CIF (Juta USD)			Perubahan (%)		Peran (%)
		Februari 2020	Januari 2021	Februari 2021	Feb '21 thd Jan '21	Feb '21 thd Feb '20	
<b>Barang Modal</b>		<b>1,829.3</b>	<b>1,973.6</b>	<b>2,152.7</b>	<b>9.08</b>	<b>17.68</b>	<b>16.23</b>
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	1,687.9	1,813.7	1,970.5	8.65	16.75	14.86
510	Mobil Penumpang	39.9	14.7	27.9	89.49	-30.17	0.21
521	Alat Angkutan Untuk Industri	101.5	145.2	154.3	6.30	51.94	0.45
<b>Total Impor</b>		<b>11,548.1</b>	<b>13,329.9</b>	<b>13,264.1</b>	<b>-0.49</b>	<b>14.86</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

Sementara itu, berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil baru di level wholesales pada bulan Februari 2021 tercatat sebanyak 49.202 unit, angka ini turun 7,0% dibanding bulan Januari 2021 dan turun 38,0% jika dibanding Februari 2020. Penurunan penjualan disebabkan keputusan masyarakat yang menunda pembelian pada Februari ke Maret 2021 setelah ditetapkannya kebijakan relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) untuk mobil baru. Sehingga, penjualan mobil diperkirakan akan kembali naik mulai Maret 2021.

# Beberapa Impor dalam Golongan Barang Modal Mengalami Kenaikan secara Bulanan (MoM)

Dibanding bulan Januari 2021, impor barang modal mengalami kenaikan karena meningkatnya beberapa barang modal pada bulan Februari 2021 antara lain yaitu telepon seluler yang naik sebesar USD 140.0 juta atau 185,2%, pengukur tinggi permukaan kendaraan bermotor naik USD 45,0 juta atau 5.625,0%, kapal pengangkut dengan tonase >5.000 tetapi <=50,000 naik USD 36,0 juta atau 654,6%, serta mesin pengolahan dengan pemanas naik sebesar USD 27,4 juta atau 9.740,0% (Tabel 19). Meningkatnya impor mesin dan perlengkapan elektrik dari Jepang, Filipina, dan Singapura turut menyumbang kenaikan posisi impor barang modal secara *month to month* maupun *year on year*. Impor mesin dan perlengkapan elektrik pada bulan Februari 2021 tercatat sebesar USD 1,9 Miliar, nilai ini naik sebesar 10,0% MoM dan naik 59,5% YoY. Kenaikan impor barang modal di bulan Februari 2021 ini diharapkan menjadi sinyal kegiatan industri dan investasi di dalam negeri yang mulai bergerak baik.

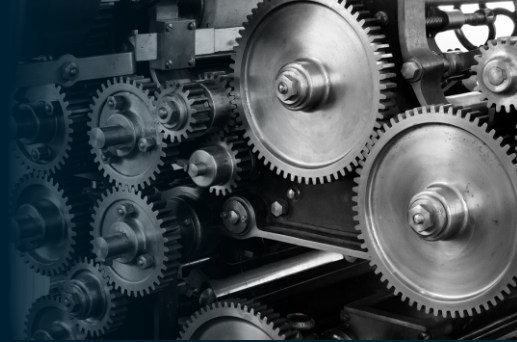
**Tabel 19. Impor Produk HS 8 dalam Golongan Barang Modal**

BEC/HS	Deskripsi	Nilai (Juta USD)					Selisih (Juta USD)		Perubahan (%)			Share (%)
		Februari 2020	Januari 2021	Februari 2021	Jan-Feb 2020	Jan-Feb 2021	Y-on-Y	M-to-M	Y-on-Y	M-to-M	C to C	Februari 2021
<b>Barang Modal</b>		<b>1,829.3</b>	<b>1,973.6</b>	<b>2,152.7</b>	<b>4,061.1</b>	<b>4,126.3</b>	<b>323.4</b>	<b>179.1</b>	<b>17.68</b>	<b>9.08</b>	<b>1.60</b>	<b>16.23</b>
1 85171200	Telephones for cellular networks or for other wireless	37.9	75.6	215.6	131.0	291.2	177.7	140.0	468.87	185.19	122.29	1.63
2 90261010	Level gauges for motor vehicles electrically operated	0.9	0.8	45.8	1.8	46.7	44.9	45.0	4,988.89	5,625.00	2,494.44	0.35
3 89019036	Other vessels, for transport motorised of a gross tonnage > 5.000	17.4	5.5	41.5	28.2	47.1	24.1	36.0	138.51	654.55	67.02	0.31
4 89012080	Tankers of gross tonnage > 50.000	0.0	0.0	33.0	0.0	33.0	33.0	33.0	--	--	--	0.25
5 84198913	Machinery for processing material by heating, for the manufacture	0.5	21.8	49.2	1.8	71.0	48.7	27.4	9,740.00	125.69	3,844.44	0.37
6 85143090	Other furnaces and ovens	38.8	0.5	23.1	44.9	23.6	-15.7	22.6	-40.46	4,520.00	-47.44	0.17
7 84068100	Steam turbines and other vapour turbines, output > 40 MW other	93.4	21.7	40.9	117.6	62.6	-52.5	19.2	-56.21	88.48	-46.77	0.31
9 85177039	Part of other PCB, assembled of goods of other line or radio telephone	14.3	15.2	28.3	39.7	43.6	14.0	13.1	97.90	86.18	9.82	0.21
8 90303390	Other instruments and apparatus for measuring/checking voltage without	0.4	0.9	13.0	1.4	13.9	12.6	12.1	3,150.00	1,344.44	892.86	0.10
10 84195092	Heat exchange units, other than cooling towers, not electrically	2.3	1.3	12.3	7.0	13.6	10.0	11.0	434.78	846.15	94.29	0.09
11 84031000	Boilers for central heating boilers, other than those of heading 84	0.0	0.0	11.0	1.4	11.0	11.0	11.0	--	--	--	0.08
12 84621010	Forging or die-stamping (incl presses) & hammers, electrically operated	2.2	0.7	10.9	7.4	11.6	8.7	10.2	395.45	1,457.14	56.76	0.08
13 85176249	Other apparatus for carrier-current line systems or	12.2	18.6	28.2	24.5	46.8	16.0	9.6	131.15	51.61	91.02	0.21
14 84490010	Machinery for the manufacture of finishing of felt/nonwovens in the piece	0.6	2.2	11.7	1.2	13.9	11.1	9.5	1,850.00	431.82	1,058.33	0.09
15 85042219	Other auto transformers with high side voltage > 66 kV	0.3	0.3	9.8	0.6	10.1	9.5	9.5	3,166.67	3,166.67	1,583.33	0.07
16 87042129	Motor vehicles for transport of goods, diesel, g.v.w. <= 5 tonnes	21.8	11.7	20.9	33.7	32.6	-0.9	9.2	-4.13	78.63	-3.26	0.16
17 85437090	Other equipment/machinery for removal of dust particles and curing materials	4.1	7.5	16.4	10.0	23.8	12.3	8.9	300.00	118.67	138.00	0.12
18 84295200	Machinery shovels with a 360° revolving superstructure	29.0	36.9	45.2	57.0	82.1	16.2	8.3	55.86	22.49	44.04	0.34
19 87012091	Road tractors for semi-trailers, new, not ckd	0.0	0.7	8.4	1.2	9.1	8.4	7.7	--	1,100.00	658.33	0.06
20 84178000	Furnace & oven including incinerators for laboratory, non-electric	34.6	8.5	16.2	38.6	24.6	-18.4	7.7	-53.18	90.59	-36.27	0.12
<b>Lainnya</b>		<b>1,518.6</b>	<b>1,743.2</b>	<b>1,471.3</b>	<b>3,512.1</b>	<b>3,214.4</b>	<b>-47.3</b>	<b>-271.9</b>	<b>-3.12</b>	<b>-15.60</b>	<b>-8.48</b>	<b>11.09</b>

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu BPPP, Maret 2021)



# Impor Barang Modal Kumulatif Periode Januari-Februari 2021 Juga Menunjukkan Kenaikan



Sementara itu, secara kumulatif Januari-Februari 2021, nilai impor seluruh golongan penggunaan barang berdasarkan kategori ekonomi (BEC) menunjukkan kenaikan. Impor barang modal naik sebesar 1,6% dibandingkan periode Januari-Februari 2020 (C-to-C) (Grafik 10).

**Grafik 10. Nilai dan Nilai dan Pertumbuhan Impor Jan-Feb 2021**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

Lebih lanjut, impor barang modal golongan Alat Angkutan Untuk Industri dan Barang Modal Kecuali Alat Angkutan masing-masing naik sebesar 31,5% dan 0,4%, sementara impor Mobil Penumpang turun cukup dalam sebesar 32,4% (Tabel 20).

**Tabel 20. Nilai dan Pertumbuhan Impor Jan-Des 2020**

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai CIF (Juta USD)		Perubahan (%)	Peran (%)
		Jan-Feb 2020	Jan-Feb 2021	Jan-Feb '21 thd Jan-Feb '20	Thd Total Jan-Feb '21
<b>Barang Modal</b>		<b>4,061.1</b>	<b>4,126.3</b>	<b>1.60</b>	<b>15.51</b>
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	3,770.4	3,784.3	0.37	14.23
510	Mobil Penumpang	62.9	42.6	-32.38	0.16
521	Alat Angkutan Untuk Industri	227.8	299.4	31.47	1.13
<b>Total Impor</b>		<b>25,816.8</b>	<b>26,594.0</b>	<b>3.01</b>	<b>100.00</b>

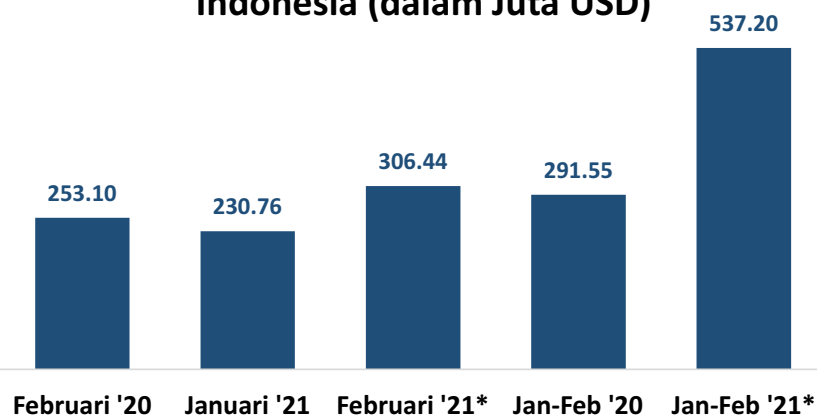
Beberapa barang modal yang impornya menunjukkan kenaikan signifikan selama periode Januari-Februari 2021 antara lain adalah mesin pengolahan dengan pemanas (naik 3.844,4%), pengukur tinggi permukaan

kendaraan bermotor (naik 2.494,4%), travo otomatis (naik 1.583,3%), mesin finishing kain kempa (naik 1.058,3%), serta instrumen pengukur tegangan yang naik 892,9% (C-to-C). Realisasi investasi di dalam negeri diharapkan dapat terakselerasi dan tercermin dari peningkatan kinerja ekspor Indonesia terutama untuk kinerja ekspor produk olahan/industri. Kenaikan impor barang modal baik di bulan Februari 2021 maupun secara kumulatif Januari-Februari 2021 sejalan dengan kinerja ekspor sektor industri yang naik di bulan Februari 2021 sebesar 1,4% MoM dan 9,0% YoY, maupun secara kumulatif Januari-Februari 2021 yang naik 10,3% (C-to-C).

# Jaga Pasokan dan Stabilisasi Harga Menjelang Ramadan, Impor Gula Mengalami Kenaikan

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Indonesia telah melakukan importasi gula dan kembang gula (HS 17) senilai USD 306,44 juta bulan Februari 2021. Nilai impor tersebut naik 32,80% dari Januari 2021 yang mencapai USD 230,76 juta (Grafik 11).

**Grafik 11. Perkembangan Nilai Impor Gula Indonesia (dalam Juta USD)**

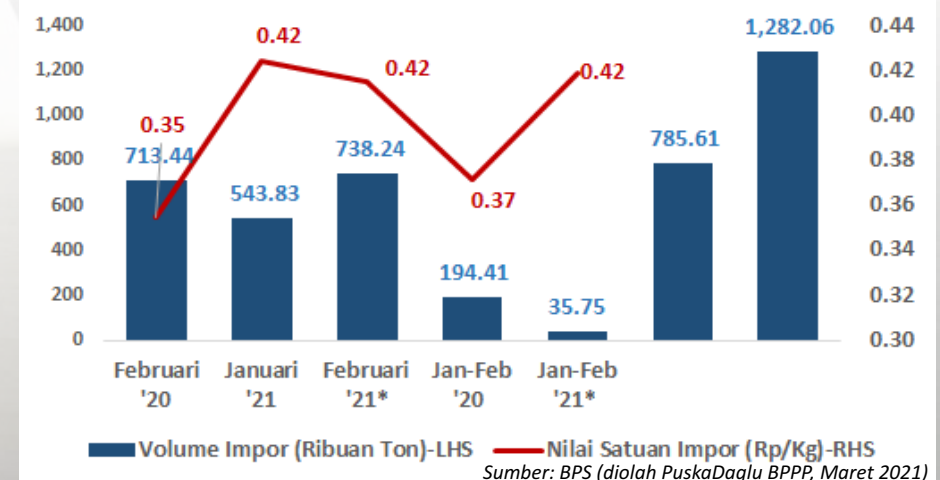


Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

Sementara jika dibandingkan dengan bulan Februari 2020, nilai impor gula meningkat sebesar 21,08%. Secara kumulatif, impor gula pada Januari-Februari 2021 melonjak 84,26% atau naik sebesar USD 245,65 juta dari periode yang sama tahun sebelumnya. Selama dua bulan pertama tahun 2021, impor gula Indonesia mencapai USD 537,20 juta (Grafik 11).

Peningkatan impor gula Indonesia bulan Februari 2021 dipicu oleh adanya kenaikan pada volume impor. Impor gula di bulan Februari ini sebanyak 738,24 ribu ton, melonjak 35,75% dari bulan Januari 2021 yang mencapai 543,83 ribu ton. Hingga bulan Februari 2021, gula yang masuk ke Indonesia telah mencapai 1,28 juta ton (Grafik 12). Tingginya impor gula di awal tahun 2021 ini karena pemerintah telah membuka kran impor komoditas gula untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam bentuk gula mentah (*raw sugar*) dan gula kristal rafinasi (GKR) untuk industri serta menjaga stabilitas harga gula di pasar dalam negeri. Kementerian Perdagangan telah menerbitkan izin importasi *raw sugar* sekitar 680 ribu ton atau setara dengan 646 ribu ton gula kristal putih (GKP) untuk periode Semester I-2021. Di sisi lain,

**Grafik 12. Perkembangan Volume Impor (dalam Ribuan Ton) dan Nilai Satuan Impor (Rp/Kg) Gula Indonesia**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

pemerintah juga mengimpor penggantian gula eks-impor yang diekspor dan menugaskan BUMN untuk melakukan impor gula kristal putih (GKP) sebesar 150 ribu ton untuk mengantisipasi Ramadan dan Idul Fitri.



# Impor Gula dan Kembang Gula Didominasi Raw Sugar dan Gula Rafinasi.



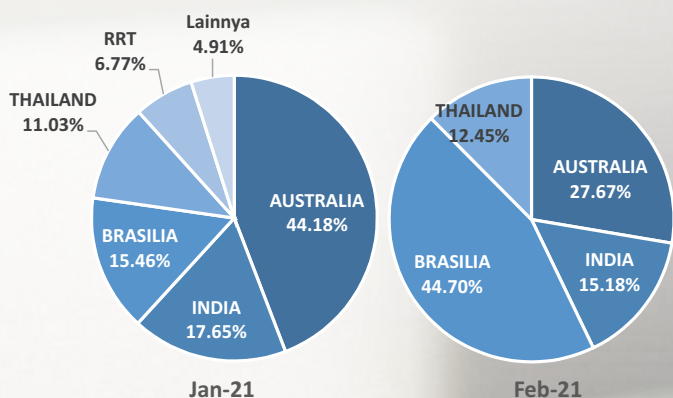
Tercatat, mayoritas impor gula dan kembang gula (HS 17) di Januari 2021 berupa *raw sugar* (HS 1701.14.00) dengan volume impor mencapai 483,74 ribu ton atau sekitar 88,95% dari total impor gula Indonesia. Kemudian, impor gula lainnya berbentuk gula rafinasi (HS 1701.99.10) dengan volume sebanyak 24,00 ribu ton (4,41%), sirup glukosa (HS 1702.30.20) sebanyak 8,65 ribu ton (1,59%), glukosa (HS 1702.30.10) sebanyak 6,54 ribu ton (1,20%), dan sirup maltosa (HS 1702.90.19) sebanyak 3,68 ribu ton (0,68%) (Tabel 21).

**Tabel 21. Perkembangan Volume Impor Gula Indonesia Berdasarkan HS 2017**

HS	URAIAN	VOLUME IMPOR (RIBU TON)				Pangsa (%) Jan-21	Perub. % 21/20	Trend (%) 16 - 20
		2016	2020	Jan-20	Jan-21			
<b>TOTAL IMPOR GULA DAN KEMBANG GULA</b>		<b>5,254.67</b>	<b>6,094.76</b>	<b>72.18</b>	<b>543.83</b>	<b>100.00</b>	<b>653.47</b>	<b>2.21</b>
17011400	Raw sugar of oth cane sugar, in solid form, not	4,599.05	5,263.21	22.50	483.74	88.95	2,049.96	1.73
17019910	oth raw sugar in solid form, not containing adc	147.00	139.73	2.70	24.00	4.41	788.98	1.40
17023020	Glucose syrup, not containing fructose or cont:	71.83	103.89	9.46	8.65	1.59	-8.57	13.27
17023010	Glucose, not containing fructose or containing	97.76	116.26	10.62	6.54	1.20	-38.39	6.49
17029019	Maltose syrup,in dry state w/ fructose 50%	28.16	32.29	2.72	3.68	0.68	35.32	4.01
17029099	Oth sugar,incl invert sugar and sugar syrup ble	19.29	50.56	3.32	3.61	0.66	8.64	24.67
17021100	Lactose and lactose syrup, cont by 99 % or mor	27.59	44.81	2.91	3.60	0.66	23.72	12.52
17029011	Chemically pure maltose,in dry state w/ fructo:	10.14	10.33	1.09	2.31	0.42	111.92	0.81
17049099	Oth sugar confectionery,not contcocoa, soft,nc	14.28	12.54	1.09	1.96	0.36	80.40	-2.24
17024000	Glucose & glucose syrup, cont in the dry state =	12.71	20.53	2.04	1.28	0.24	-37.22	11.09
17026010	Fructose fructose in the dry state more than 50	0.76	2.11	0.08	1.23	0.23	1,419.20	14.75
17049091	Oth sugar confectionery,not contcocoa, soft,co	5.38	5.88	0.64	0.89	0.16	40.31	4.29
17026020	Fructose syrup containing in the dry state mor	106.57	55.29	10.66	0.78	0.14	-92.66	-19.79
17029040	Caramel, in dry w/ fructose 50%	5.86	6.99	0.87	0.74	0.14	-14.48	5.39
17025000	Chemically pure fructose	7.21	3.95	0.17	0.27	0.05	56.73	-7.93
<b>Lainnya</b>		<b>101.10</b>	<b>226.36</b>	<b>1.32</b>	<b>0.54</b>	<b>0.10</b>	<b>-58.76</b>	<b>17.52</b>

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Maret 2021)

**Grafik 13. Pangsa Impor Gula dan Kembang Gula Indonesia Berdasarkan Negara Asal ,Januari 2021 dan Februari 2021\* (%)**



Adapun mayoritas impor gula yang masuk ke Indonesia per Februari 2021 berasal dari Brasil dengan pangsa impor sebesar 44,70%, Australia (27,67%), India (15,18), dan Thailand (12,45%). Sementara di Januari lalu, sebagian besar impor Gula Indonesia dipasok dari Australia (44,18%), India (17,65%), Brasil (15,46%), Thailand (11,03%), dan Republik Rakyat Tiongkok (6,77%) (Grafik 13).

# WARTA DAGLU

Maret 2021

## REDAKSI

**Penanggung Jawab:**

Nurlaila Nur Muhammad

**Redaktur:**

Tarman

Immanuel Lingga

**Penyunting/Editor:**

Titis Kusuma Lestari

**Sekretariat:**

Ayu Wulandani

**Penulis:**

Aditya Alhayat

Niki Barendasari

Naufa Muna

Rizka Isditami Syarif

Fitria Faradila

Choirin Nisaa'

Sefiani Rayadiani

Gideon Wahyu Putra

Farida Rahmawati

Retno Ariyanti Pratiwi

**Desain dan Tata Letak:**

Choirin Nisaa'

**Badan Pengkajian & Pengembangan Perdagangan  
Kementerian Perdagangan RI**

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5

Jakarta 10110

Gedung Utama Lt. 16

Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Website : [bppp.kemendag.go.id](http://bppp.kemendag.go.id)

trade with  
remarkable  
Indonesia

